

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI
KELAS V SD NEGERI 200402 SABUNGAN JAE
KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**MAYA ADINDA SURYANA
NIM. 19 205 00145**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI KELAS V SD NEGERI 200402 SABUNGAN JAE
KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

**MAYA ADINDA SURYANA
NIM. 19 205 00145**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Syafrizianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

PEMBIMBING II

Ade Suherdra, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n Maya Adinda Suryana

Padangsidempuan, Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

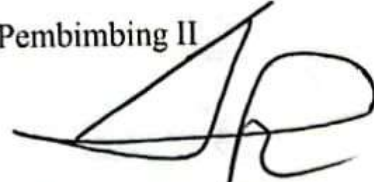
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Syariflianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Pembimbing II


Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnyadan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 17 November 2023

Pembuat Pernyataan.



Maya Rinda Suryana
NIM.1920500145

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 1920500145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 17 November 2023

Pembuat Pernyataan.



Maya Adinda Suryana
NIM.1920500145

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Adinda Suryana

NIM : 1920500145

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Perumahan Sabungan Indah, Jl. Tribrata 5 No 46

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padanosisidimpun, 21 Desember 2023



Maya Adinda Suryana
NIM. 1920500145




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 221461 Faxsimile (0634) 24022

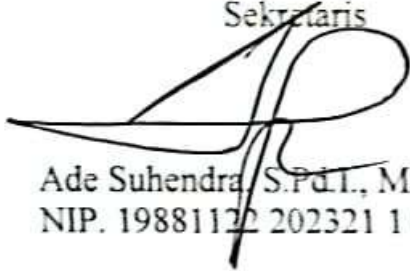
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 19 205 00145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan

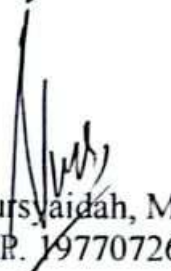
Ketua


Sekretaris



Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001


Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003


Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 05 Januari 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,77
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.
Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 1920500145
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 19 Desember 2023

Dekan

Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19700920 200003 2 002

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2023

Pembuat Pernyataan

Maya Adinda Suryana

NIM.1920500145

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 1920500145
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkat data (*data base*), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, November 2023
Pembuat Pernyataan.

Maya Adinda Suryana
NIM.1920500145

ABSTRAK

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 19 205 00145
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan

Adapun latar belakang masalah mengungkapkan judul, bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan menjelaskan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi, metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif sedangkan yang tidak mengerti tetap pasif.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teori Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan. Dengan subjek penelitian kelas V yang berjumlah 21 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket dan lembar observasi. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus II pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* berada pada kategori rendah, yaitu dengan nilai 53. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 59, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi kategori sedang dengan nilai rata-rata 68. Pada siklus II pertemuan I motivasi belajar siswa mulai meningkat menjadi kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 78. Selanjutnya mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II menjadi kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 86 atau 86% dari 21 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Motivasi Belajar Siswa, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

ABSTRACT

Name : Maya Adinda Suryana
ID : 19 205 00145
Faculty / Study Program : Tarbiyah and Training Teacher / PGMI
Title : **Application of the Project Based Learning Model for Increasing Student Learning Motivation in Natural Science Learning in Class V of State Elementary School 200402 Sabungan Jae Padangsidempuan City**

The background of the problem reveals the title, that based on the results of interviews with class V teachers at SD Negeri 200402 Sabungan Jae, Padangsidempuan City, it is explained that students' learning motivation is still low in the learning process, this is due to the use of learning models that have not been varied, the method used is lectures. and questions and answers, so that only students who understand are active while those who don't understand remain passive.

The formulation of the research problem is whether there is an increase in student learning motivation after implementing the project based learning learning model in Natural Sciences learning in Class V of SD Negeri 200402 Sabungan Jae, Padangsidempuan City. Type of Classroom Action Research (PTK) using Kurt Lewin's theory. This research was carried out at SD Negeri 200402 Sabungan Jae, Padangsidempuan City. With class V research subjects totaling 21 students. The data collection instruments used were questionnaire sheets and observation sheets. The PTK procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was carried out in II cycles, every cycle II meeting.

The results of this research show that using the project based learning model in learning can increase students' learning motivation. This can be seen from the increase in students' average scores from the initial conditions to the implementation of cycle I and cycle II. The average student learning motivation before learning using the project based learning learning model was in the low category, namely with a score of 53. After taking action in cycle I, meeting I, student learning motivation was still low with an average score of 59, in cycle I, meeting II increased to the medium category with an average score of 68. In cycle II, meeting I, students' learning motivation began to increase to the high category, namely with an average score of 78. Then it experienced another increase in cycle II, meeting II, to a very high category with an average score 86 or 86% of 21 students. So it can be concluded that using the project based learning model can increase students' learning motivation in natural science learning in class V of SD Negeri 200402 Sabungan Jae, Padangsidempuan City.

Keywords : Project Based Learning Model, Student Learning Motivation, Natural Science Learning.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan kita Rasulullah saw yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *yaumul mahsar* kelak.

Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Peneliti menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Syafrilianto, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan waktu dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ade Suhendra, S.Pd, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag,

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan/Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Nursyaidah M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan pelayanan dalam urusan Akademik.
6. Ibu Dra. Almira Amir, M.Si, selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ibu Dra. Agustina. Kepala Sekolah SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan serta para guru yang telah menerima peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Ibu Mora Endang Siregar, S.Pd. Wali Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan serta para guru yang telah membantu dan memotivasi peneliti selama melakukan penelitian.
10. Terkhusus dan istimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda Kasmir Simanjuntak, Ibunda Lely Hayati Hasibuan, abang, kakak serta adik saya sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan yang tiada terhingga demi keberhasilan

dan kesuksesan penulis.

11. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman di UIN SYAHADA Padangsidempuan, khususnya PGMI angkatan 2019, yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, tiada kata-kata indah yang dapat penulis ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti, juga bagi para pembaca.

Padangsidempuan, November 2023

Penulis

Maya Adinda Suryana
NIM. 19 205 00145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....
SURAT PERNYATAAN IZIN PUBLIKASI.....
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	13
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Motivasi Belajar	15
a. Pengertian Motivasi Belajar	15
b. Macam-Macam Motivasi Belajar	17
c. Fungsi Motivasi Belajar	19
d. Beberapa Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar di Sekolah.....	20
2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	23
a. Pengertian Model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	23
b. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	24
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	25

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	28
a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	28
b. Ekosistem dan MakhluK Hidup	30
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian	43
E. Sumber Data	46
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	54
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	54
1. Kondisi Awal.....	54
2. Siklus I Pertemuan I.....	56
3. Siklus II Pertemuan I.....	68
B. Pembahasan	80
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN

Daftar Tabel

Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi	50
Tabel 3.2 Kriteria Persentase Lembar Observasi	50
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert Observasi Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	52
Tabel 3.4 Rentang Skor Penilaian Motivasi Belajar Siswa.....	53

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Rantai Makanan.....	33
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	37
Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin	43
Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus	55
Gambar 4.2 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	60
Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I	61
Gambar 4.4 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	66
Gambar 4.5 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II	67
Gambar 4.6 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	72
Gambar 4.7 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I	73
Gambar 4.8 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	77
Gambar 4.9 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II	78

Daftar Lampiran

Lampiran 1 RPP Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan II.....	
Lampiran 3 RPP Siklus II Pertemuan I.....	
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan II.....	
Lampiran 5 Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru	
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa	
Lampiran 8 Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus.....	
Lampiran 9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 10 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II.....	
Lampiran 11 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan I.....	
Lampiran 12 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II	
Lampiran 13 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	
Lampiran 14 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 15 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	
Lampiran 16 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II	
Lampiran 17 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	
Lampiran 18 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	
Lampiran 19 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I	
Lampiran 20 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II.....	
Lampiran 21 Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang mewariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan juga suatu yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia di dunia. Pendidikan merupakan satu cara untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan, karena manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan di Indonesia.¹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.²

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Dengan demikian, manusia dapat mencapai kemajuan diberbagai bidang yang pada

¹ Uyu Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 55

² Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafinda, 2009), h. 3

akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik dan keberhasilan pendidikan itu dapat dilihat dari proses pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya suatu proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam rangka perubahan sikap. Pembelajaran menaruh perhatian bagaimana membelajarkan siswa dan bukan pada apa yang dibelajarkan siswa.³ Pembelajaran tidak akan berhasil hanya ditentukan oleh faktor guru, melainkan juga ditentukan oleh anak didik (siswa). Siswa merupakan subjek didik yang harus dikembangkan kemampuannya. Karena dalam suatu pembelajaran, siswa berperan sebagai subjek pembelajaran, sedangkan guru adalah sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing siswa-siswanya.

Belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan. Salah satu faktor terjadinya perubahan perilaku peserta didik itu ditentukan oleh gurunya. Guru merupakan orang yang berperan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan bisa bersaing pada zaman pesatnya perkembangan teknologi saat ini. Pembelajaran selalu menggunakan model, strategi, metode pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan. Didalam kurikulum 2013 siswa harus memiliki kompetensi sebagai berikut yaitu kompetensi sikap

³ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), h. 11.

spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang ditetapkan.⁴ Dunia pendidikan formal pada dasarnya memberikan pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan seluruh potensi interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru ataupun siswa dengan lingkungannya. Salah satu mata pelajaran yang mendidik di lingkungan Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar secara ilmiah, pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam diarahkan mencari tahu dan berbuat, sehingga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ilmu

⁴ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 10, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

pengetahuan alam. Oleh karena itu, guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi siswanya malas belajar.⁵

Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa. Penganekaragaman cara belajar, memberikan penguatan dan sebagainya. Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. Motivasi memegang peranan yang amat penting dalam belajar.⁶ Menurut Sardirman motivasi adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.⁷ Selanjutnya, menurut Hamzah Uno motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga

⁵ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): h. 31, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

⁶ Surharni & Purwanti, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Bandung: CV Cahaya Bandung, 2018), h. 132

⁷ Sardirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 2003), h. 75.

seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan keterampilan dan pengalaman.⁸

Dari teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting sebagai suatu dorongan yang mengakibatkan timbulnya keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna untuk memenuhi kebutuhannya.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan bahwa proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa masih belum optimal, hal ini dibuktikan melalui studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Suasana belajar yang kurang bersemangat dan proses pembelajaran masih bersifat teacher center atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa lebih banyak menunggu pembelajaran dari guru dibanding mencari sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan. Siswa cenderung bersifat pasif dan malu untuk bertanya kepada guru. Siswa juga kurang berinteraksi dengan teman sekelasnya sehingga mereka merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran di kelas.

⁸ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 378.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan, Ibu Mora Endang Siregar, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran masih jarang menggunakan model pembelajaran sehingga siswa merasa kurang tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.⁹

Berdasarkan uraian masalah yang dikemukakan maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran menjadi faktor terpenting dalam menghidupkan kondisi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sebab, model pembelajaran memiliki fase-fase, yang mana fase-fase tersebut menimbulkan pembelajaran yang menggembarakan guru dan murid karena prosesnya belajar sambil bermain.¹⁰ Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *project based learning* ini dapat membuat siswa lebih aktif sehingga pelajaran yang telah dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Model pembelajaran *project based learning* merupakan model

⁹ Wawancara dengan Ibu Mora Endang Siregar, S.Pd “Guru Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan”. 20 September 2022.

¹⁰ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), h. 52.

pembelajaran berupa tugas nyata seperti kerja proyek, berkelompok, dan mendalam untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.¹¹

Selain itu, model pembelajaran *project based learning* juga sudah terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh Penelitian oleh Srimulia Purnama dengan judul “Penerapan *Model Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* dari kerja sama siswa dari rata-rata presentase pada siklus I sebesar 53,31% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70,13%. Melalui penelitian ini guru jadi lebih mengetahui kegiatan yang dapat menambah antusias dan melatih kerja sama siswa termasuk pada pembelajaran dengan model Project Based Learning.¹²

Penelitian oleh Endang Widi Winarni dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA, hal ini dapat dilihat dari bahwa

¹¹ Maulana Arafat Lubis & Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI. Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). h. 38-39.

¹² Srimulia Purnama, “Penerapan *Model Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”, (Skripsi UPI, 2022). h. 1.

secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.¹³

Dalam penelitian yang lain yang dilakukan oleh Badruli Martati dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Hasil Penelitiannya menyimpulkan bahwa masih banyak guru yang belum memahami secara tepat. Sehingga diperlukan workshop agar pemahaman dan kemauan untuk menerapkan *Project Based Learning* (PjBL).” Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* mampu membantu siswa dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.¹⁴ Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

¹³ Endang Widi Winarni, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”, (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2020). h. 12

¹⁴ Badruli Martati, “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pada Sekolah Dasar”, (Jurnal UMS, 2022). h. 5.

1. Suasana proses belajar dan mengajar dikelas masih monoton dengan penggunaan metode atau model ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih terkesan pasif dan tidak mendengarkan.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah disebabkan model pembelajaran yang belum bervariasi.
4. Model pembelajaran *project based learning* belum pernah diterapkan dikelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terkait dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menentukan batasan istilah hanya berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V sekolah dasar 200402 sabungan jae kota padangsidempuan sebagai berikut:

1. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Motivasi belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil sebaik mungkin. Motivasi belajar juga merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara maksimal sehingga mampu membuat yang lebih baik lagi. Adapun indikator motivasi belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.¹⁵
2. Model pembelajaran *project based learning* merupakan sebuah pembelajaran dengan aktivitas jangka panjang yang melibatkan pelajar dalam merancang, membuat, dan menampilkan produk untuk mengatasi permasalahan dunia nyata. Adapun langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* adalah sebagai berikut : menentukan pertanyaan dasar, membuat desain proyek, menyusun

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 23.

penjadwalan, memonitor kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman.¹⁶

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Beberapa pengertian tentang Ilmu Pengetahuan Alam antara lain dikemukakan oleh para ahli. Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Penelitian ini berpusat pada materi ekosistem dengan sub materi, yaitu: komponen ekosistem dan hubungan makhluk hidup dalam ekosistem.¹⁷

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat peningkatan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *project based learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

¹⁶ Maulana Arafat Lubis & Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI. Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). h. 38-39.

¹⁷ Diana Puspa Karitas, Tema 5 *Ekosistem* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h. 70.

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan model *project based learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan bermanfaat bagi berbagai pihak untuk memperbaiki kinerja, terutama bagi sekolah, guru dan siswa.

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan bagaimana merancang sebuah pembelajaran dengan konsep model pembelajaran *project based learning*.
2. Mampu mengetahui proses penyelesaian masalah dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
3. Mampu untuk menganalisis dan membahas bagaimana konsep pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning*.

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah yaitu memberi masukan yang positif tentang penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan serta semangat siswa dalam belajar, dan juga agar peserta didik lebih aktif dan giat dalam mengikuti setiap proses kegiatan pembelajaran sehingga siswa terfokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tahap awal untuk lebih memahami bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan skor motivasi belajar siswa. Meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat apabila 80% dari jumlah siswa memiliki motivasi pada rentang nilai 71-100 (kategori tinggi).

I. Sistematika Pembahasan

Untuk tersusunnya penulisan proposal ini, penulis merancang penyusunan penulisan dengan cara memilahnya atas tiga bab, pada setiap bab dibagi pula atas sub-sub bab. Sistematika yang penulis maksud adalah:

BAB I Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah untuk memperjelas persoalan yang diperoleh dilapangan, sehingga masalah tersebut perlu untuk dibatasi dalam batasan masalah, batasan istilah lalu dalam rumusan masalah kemudian tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan bahasan tentang kajian pustaka yang memuat dan mengkaji landasan teori yang berhubungan dengan upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karakteristik, dan langkah-langkah dalam penerapannya, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III Merupakan pembahasan mengenai metodologi penelitian, yaitu penjelasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang memuat deskripsi data hasil penelitian dalam hasil ini terkait dengan kondisi awal, siklus, kemudian pembahasan keterbatasan penelitian.

BAB V Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, dan bab ini menjadi penutup dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Oemar Hamalik mengatakan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu menyentuh kebutuhannya.¹⁸

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹⁹ Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2011), h. 148.

¹⁹ Alfi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), h. 53.

bertambah. Adapun pengertian motivasi menurut James O Wittaker mengatakan bahwa motivasi merupakan kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.²⁰ Menurut Hoy dan Miskel dalam buku *Educational Administration* yang dikutip pada buku Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi dapat didefinisikan sebagai kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan pernyataan-pernyataan ketegangan, atau mekanisme-mekanisme lainnya yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan kearah pencapaian tujuan personal.²¹

Menurut Hamzah B. Uno motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

²⁰ Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT.Rineka, 2019), h. 193

²¹ Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 72

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²²

Motivasi belajar juga merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penemuan yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi kecuali karena paksaan atau sekedar seremonial. Seseorang siswa yang memiliki intelegensia cukup tinggi (boleh jadi) gagal karena kekurangan motivasi.²³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam belajar sehingga mendorong terjadinya perubahan dalam diri siswa atas dasar keinginan sendiri dan rasa suka untuk mencapai tujuan. Jadi, setiap siswa diharapkan memiliki sebuah motivasi dalam dirinya, motivasi tersebut dapat dari dirinya maupun dari luar.

b. Macam-Macam Motivasi

Menurut Djamarah dikenal dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik diantaranya :

²² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 23.

²³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.75.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Menurut Gunarsa motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang, semakin besar kemungkinan ia memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardirman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang siswa yang memiliki motivasi intrinsik pasti akan rajin dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan dari luar. Siswa melakukan belajar karena ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Dalam proses belajar, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik dapat terlihat belajarnya. Aktivitas belajar dimulai dan teruskan berdasarkan suatu dorongan yang ada di dalam dirinya dan akan terkait dengan belajarnya. Seorang siswa merasa butuh dan mempunyai keinginan untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar, bukan karena hanya ingin suatu pujian.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar.

Menurut Djarmarah motivasi belajar ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila siswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Siswa belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajari. Prayitno mengatakan ada beberapa dorongan ekstrinsik yang digunakan guru agar dapat merangsang minat siswa dalam belajar, seperti memberikan penghargaan dan celaan, persaingan atau kompetisi, hadiah dan hukuman, serta pemberitahuan tentang kemajuan belajar siswa.²⁴

c. Fungsi Motivasi Belajar

Selain sebagai pendorong aktivitas belajar, motivasi dalam belajar dapat menjadi kontrol diri agar dapat mencapai tujuan belajar. Adapun menurut Syaiful fungsi motivasi dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong yang merupakan motor penggerak atau motor yang melepaskan energi.

²⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), h. 7

- 2) Menentukan arah perbuatan kepada tujuan yang dicapai, yaitu tujuan belajar.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan belajar.²⁵

d. Beberapa Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar di Sekolah

Adapun beberapa cara menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah yaitu:

1) Memberi Angka

Angka merupakan simbol dari hasil nilai belajarnya. Banyak siswa belajar, yang penting dan terutama justru mendapat nilai/angka yang baik, sehingga kebanyakan siswa mengejar nilai ulangan nilai rapor yang tinggi atau baik. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2) Hadiah

Hadiah merupakan salah satu motivasi bagi siswa. Tetapi tidak selalu demikian karena seorang siswa tidak merasa senang bila mendapat hadiah dari hal kegiatan yang merupakan kegiatan yang tidak berbakat pada dirinya.

²⁵ Achmad Badaruddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, (Jakarta: CV Abe Kreatifindo, 2015), h. 27.

3) Saingan/kompetesi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa. Kompetisi yang bersifat individual maupun kompetisi yang bersifat kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Ego-involment

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri adaah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Pujian

Siswa yang berprestasi sudah sewajarnya untuk diberikan penghargaan atau pujian. Pujian yang diberikan bersifat membangun. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

6) Hukuman

Cara meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman. Hukuman akan diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Bentuk hukuman yang diberikan

kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik seperti mencari artikel, mengarang dan lain sebagainya.

7) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah dimengerti oleh siswa.

8) Membuat kebiasaan belajar yang baik

Kebiasaan belajar yang baik dapat dibentuk dengan cara adanya jadwal belajar.

9) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok

Membantu kesulitan peserta didik dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya. Dalam proses belajar terdapat beberapa unsur antara lain yaitu penggunaan metode untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode yang menarik yaitu dengan gambar dan tulisan warna-warni akan menarik siswa untuk mencatat dan mempelajari materi yang telah disampaikan.

10) Menggunakan metode yang bervariasi

Meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang bervariasi akan sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya

metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa.²⁶

Cara yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar dapat meningkatkan motivasi siswa melalui pemberian hadiah dan pujian, penggunaan metode yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Pemberian hadiah dan pujian dilakukan agar siswa semakin termotivasi untuk mempelajarinya. Sedangkan penggunaan metode/model pembelajaran yang bervariasi dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan akan membantu siswa agar lebih mudah memahami materi tersebut, sehingga akhirnya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan peneliti. Melalui ketiga cara ini, peneliti berharap agar motivasi siswa dapat meningkat sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat.

2. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Menurut Goodman dan Stivers, yaitu pendekatan pengajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi peserta didik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara

²⁶ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar...*, h.13.

berkelompok.²⁷ Model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berasal dari suatu latar belakang masalah untuk mengerjakan suatu proyek atau aktivitas nyata yang akan membuat siswa mengalami berbagai kendala-kendala kontekstual sehingga harus melakukan investigasi/inkuiri dan pemecahan masalah untuk dapat menyelesaikan proyeknya sehingga dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.²⁸

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* mempunyai karakteristik yang membuat guru menjadi fasilitator untuk memberikan permasalahan berupa proyek yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Karakteristik *project based learning* menurut Daryanto dan Rahardjo adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
2. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
3. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.

²⁷ Maulana Arafat Lubis & Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn DI SD/MI. Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022). h. 38-39

²⁸ Goodman dan Stivers, *Project Based Learning*, (ESPY: Educational Psychology, 2010), h. 12

4. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
5. Proses evaluasi dijalankan secara kontinu (berlanjut).
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
7. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.
8. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.²⁹

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Sintaks atau pedoman dasar dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* menurut Mulyasa adalah sebagai berikut :

1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek

Tahap ini sebagai langkah awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari fenomena yang ada.

2) Mendesain perencanaan proyek

Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada disusunlah suatu perencanaan proyek bisa melalui percobaan.

²⁹ Daryanto dan Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Yogyakarta: Gava Media, 2020), h.56.

3) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek

Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang tersedia dan sesuai dengan target.

4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek³⁰

Peserta didik mengevaluasi proyek yang sedang dikerjakan.

Langkah-langkah model pembelajaran *project based learning* menurut Widiarso dapat diterapkan atau diaplikasikan melalui langkah berikut ini :

1) Menentukan pertanyaan dasar

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan kepada peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Topik penugasan sesuai dengan dunia nyata yang relevan untuk peserta didik. dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

2) Membuat desain proyek

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki tanggung jawab atas proyek tersebut.

Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas

³⁰ Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 45.

yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3) Menyusun penjadwalan

Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

- a) membuat timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek,
- b) membuat deadline (batas waktu akhir) penyelesaian proyek,
- c) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru,
- d) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan
- e) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan.

4) Memonitor kemajuan proyek

Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain guru berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses

monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

5) Penilaian hasil

Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6) Evaluasi pengalaman

Pada akhir pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok.³¹

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Kata sains yang biasa diterjemahkan dengan ilmu pengetahuan alam berasal dari kata natural science, yang artinya alamiah atau berhubungan dengan alam. Ilmu pengetahuan alam merupakan salah satu cabang ilmu yang fokus pengkajiannya adalah alam dan proses-proses yang ada didalamnya. Menurut Asy'ari, sains adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara terkontrol. Penjelasan ini mengandung

³¹ Widiaworo, E. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2016). h. 38-39

maksud bahwa sains selain menjadi sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut. Dalam pembelajaran terpadu, suatu tema dapat dibahas dari berbagai bidang kajian, misalnya dalam bidang kajian IPA tentang tema lingkungan dapat dibahas dari aspek makhluk hidup dan proses kehidupan (biologi), energi dan perubahannya (fisika), serta materi dan sifatnya (kimia). Dengan demikian melalui pembelajaran terpadu, beberapa konsep yang relevan dalam suatu tema tertentu tidak perlu dibahas berulang kali dalam bidang kajian yang berbeda, sehingga penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran lebih efisien serta pencapaian tujuan pembelajaran juga diharapkan lebih efektif.³²

Berdasarkan pengertian ilmu pengetahuan alam diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian ilmu pengetahuan alam atau sains merupakan pengetahuan manusia tentang gejala-gejala alam dan kedandaan yang diperoleh dengan cara observasi, eksperimen/penelitian, atau uji coba yang berdasarkan pada hasil pengamatan manusia. Pengamatan manusia dapat berupa fakta-fakta, aturan-aturan, hukumhukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan lain sebagainya.

³² Syafrilianto Syafrilianto, "PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED: SUATU PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI/SD," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (30 Juni 2019): h. 64, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.

b. Ekosistem dan Hubungan MakhluK Hidup

Ekosistem dan hubungan makhluk hidup merupakan materi kelas 5 Sekolah Dasar Kurikulum 2013. Sebagai salah satu muatan dalam tematik, materi Ilmu Pengetahuan Alam menjadi satu pembahasan yang penting. Dalam materi IPA, peserta didik diajak untuk mengenal alam sekitar dengan segala pengetahuan di dalamnya. Pada tema 5 kelas 5 Sekolah Dasar, memuat materi Ilmu Pengetahuan Alam tentang Ekosistem dan Hubungan MakhluK Hidup. Pada tema kali ini, peserta didik diajak untuk mengenal ekosistem berkaitan dengan lingkungan sekitar. Siswa juga diajak mengenal rantai makanan makhluk hidup di darat maupun di air.³³

1) Komponen Ekosistem MakhluK Hidup

Ekosistem merupakan salah satu bagian di kehidupan dunia ini. Ekosistem adalah hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem memiliki dua komponen yakni biotik dan abiotik. Komponen Biotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk hidup, seperti hewan, tumbuhan, dan manusia. Sedangkan komponen abiotik adalah komponen ekosistem yang berasal dari makhluk tak hidup atau makhluk mati. Contoh dari komponen abiotik adalah air, batu, tanah, cahaya, dan sebagainya.

³³ Tim Sains Quadra, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 Sekolah Dasar*, (Yudhistira: 2007), h.4

Komponen biotik ini terdiri dari beberapa macam, yaitu;

- a) Produsen, yaitu makhluk hidup yang memiliki kemampuan untuk memproduksi makanan sendiri melalui proses fotosintesis, diantaranya; tumbuhan hijau, tumbuhan lain yang mempunyai klorofil.
- b) Konsumen (heterotrof), yaitu makhluk hidup yang memakan berbagai bahan organik yang dihasilkan makhluk hidup lainnya. Yang termasuk dalam konsumen; manusia, hewan, jamur, mikroba.
- c) Pengurai (dekomposer), yaitu makhluk hidup yang memiliki peran sebagai pengurai berbagai bahan organik yang berasal dari organisme lain yang telah mati, seperti : bakteri dan cacing.
- d) Penghancur (detritivor), yaitu makhluk hidup yang mampu menghancurkan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa-sisa organisme lainnya yang telah mati.

2) Jenis-Jenis Ekosistem

Jenis-jenis Ekosistem dibedakan menjadi 2 yakni ekosistem darat dan ekosistem air. Ekosistem darat meliputi: hutan tropis, gurun, taiga dan tundra. Sedangkan Ekosistem air meliputi: air tawar, air laut, air payau. Hewan dan tumbuhan juga dapat digolongkan menjadi beberapa bagian sesuai dengan kesamaan

mahluk hidup tersebut. Penggolongan yang dimaksud seperti berdasarkan alat geraknya, jenis makanannya, cara berkembang biaknya, dan sebagainya.

3) Penggolongan Hewan Berdasarkan Pada Jenis Makanannya

Adapun pengelompokan hewan berdasarkan makannya, antara lain:

a) Herbivora (pemakan tumbuhan)

Contoh : Kambing, sapi, kuda, kelinci

b) Karnivora (pemakan daging dan hewan lain)

Contoh : Harimau, Singa, kucing, srigala

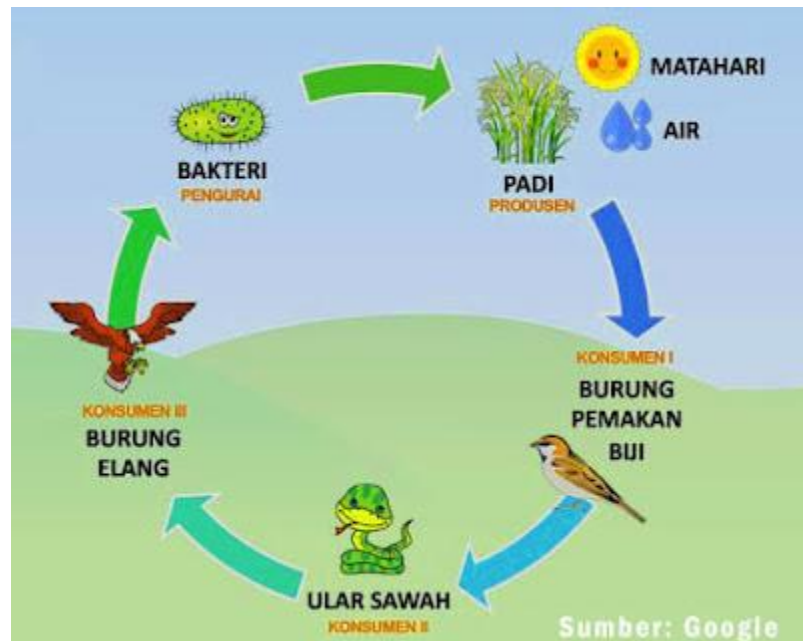
c) Omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain)

Contoh : Ayam, beruang, musang dan burung kutilang, bebek.

4) Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem

Makhluk hidup memiliki hubungan yang saling berkaitan dengan makhluk hidup lain. Mereka saling makan untuk bertahan hidup. Peristiwa ini sering disebut Rantai Makanan. Bisa diartikan bahwa rantai makanan adalah peristiwa makan dan dimakan antara makhluk hidup dengan urutan tertentu dalam suatu ekosistem. Maksud dari dengan urutan tertentu yaitu dalam sebuah ekosistem bisa diurutkan berdasarkan peranannya, mulai dari yang bertindak sebagai produsen hingga pengurai.

Gambar 2.1 Rantai Makanan



Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut:

- a) Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Tempat menyimpan makanan pada tumbuhan biasanya dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
- b) Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivora atau hewan pemakan tumbuhan. Tetapi tidak menutup kemungkinan binatang pemakan segala juga masuk dalam konsumen tingkat 1. Contoh: sapi, kuda, kambing. Sedangkan contoh omnivora yang bisa menjadi konsumen tingkat 1 adalah tikus.
- c) Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I

merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular, burung, harimau, dll.

d) Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang dan beberapa jenis ular, dll.

e) Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Tingkatan ini merupakan tingkat akhir perjalanan makhluk hidup. Biasanya hewan yang menjadi pengurai adalah bakteri dan jamur. Adapun hasil dari penguraian yang terjadi biasanya menjadi zat hara yang menyuburkan tanah.

5) Jaring-Jaring Makanan

Jaring Makanan dibentuk dari rantai makanan yang saling berhubungan. Sehingga membentuk suatu peristiwa yang melibatkan banyak makhluk hidup dan menyebabkan peristiwa yang terjadi lebih dari 1 urutan. Sehingga dalam peristiwa makan memakan yang terjadi, akan banyak cabang karena hubungan makan antar makhluk hidup.³⁴

B. Penelitian yang Relevan

³⁴ Diana Puspa Karitas, Tema 5 *Ekosistem* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

1. Penelitian oleh Srimulia Purnama dengan judul “Penerapan *Model Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* dari kerja sama siswa dari rata-rata presentase pada siklus I sebesar 53,31% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70,13%. Melalui penelitian ini guru jadi lebih mengetahui kegiatan yang dapat menambah antusias dan melatih kerja sama siswa termasuk pada pembelajaran dengan model Project Based Learning.³⁵
2. Penelitian oleh Endang Widi Winarni dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA, hal ini dapat dilihat dari bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.³⁶
3. Dalam penelitian yang lain yang dilakukan oleh Badruli Martati dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”. Hasil Penelitiannya menyimpulkan bahwa masih banyak

³⁵ Srimulia Purnama, “Penerapan *Model Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”, (Skripsi UPI, 2022). h. 1.

³⁶ Endang Widi Winarni, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”, (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2020). h. 12.

guru yang belum memahami secara tepat. Sehingga diperlukan workshop agar pemahaman dan kemauan untuk menerapkan *Project Based Learning* (PjBL).³⁷

C. Kerangka Berpikir

Indikator dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai tanpa bantuan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Seperti yang telah diketahui bersama bahwa guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi, melainkan sebagai pengaruh dan pemberi motivasi belajar kepada peserta didik serta sebagai fasilitator.

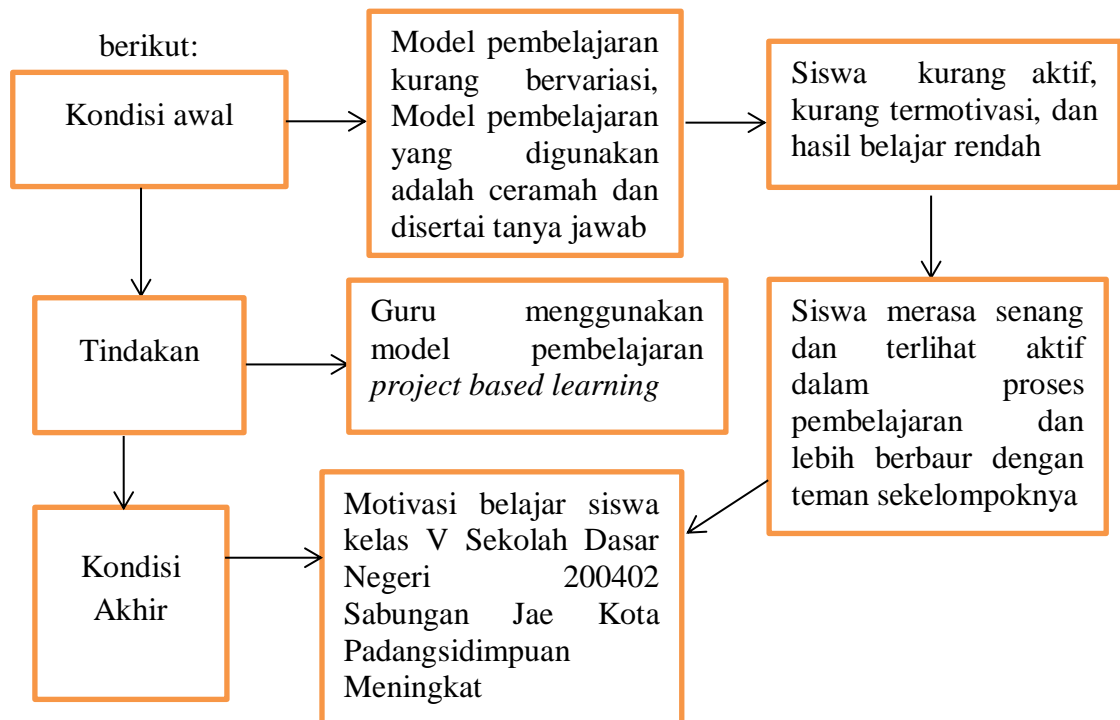
Berdasarkan observasi di sekolah, dapat dikatakan bahwa kenyataan di sekolah memperlihatkan bahwa proses pembelajaran yang terjadi didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Peneliti melihat bahwa motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, pada umumnya siswa sibuk sendiri dan asyik mengobrol dengan teman sebangkunya. Selain itu, hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan masih rendah. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti memilih kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

³⁷ Badruli Martati, "Penerapan Model *Project Based Learning* dalam Pembelajaran Pada Sekolah Dasar", (Jurnal UMS, 2022). h. 5.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama dan saling membantu siswa maupun guru dalam proses belajar dan mampu mendorong motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai apakah penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini digambarkan sebagai



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dan kerangka berpikir yang telah ditetapkan, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena ingin lebih meningkatkan kerja sama dan dilihat dari segi tempatnya sesuai dengan judul upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran *project based learning* pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan juga mudah mendapatkan informasi tentang penelitian.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari upaya untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung yang dilakukan di kelas yang dituju dengan tujuan dalam memecahkan suatu permasalahan dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran.³⁸

Model PTK yang digunakan merujuk pada pendapat Kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus dimana setiap siklus yang

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 15.

dilaksanakan memiliki empat tahapan. Tahapan tersebut dimulai dari perencanaan, pemberian tindakan, melakukan pengamatan, serta kegiatan refleksi sebagai penutup siklus kegiatan:³⁹

1. Perencanaan

Tahap pertama adalah menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Peneliti perlu merumuskan permasalahan yang sekiranya dapat dilakukan tindakan dan dilanjutkan dengan menyusun rencana tindakan seperti, menetapkan indikator untuk mengukur tingkat ketercapaian pemecahan masalah, menetapkan skenario tindakan yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan, merencanakan metode dan alat yang digunakan saat pelaksanaan tindakan, dan merencanakan metode serta teknik pengolahan data berdasarkan sifat dan kepentingan penelitian.⁴⁰

2. Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari keseluruhan rencana yang sudah disiapkan sebelumnya. Setiap rangkaian tindakan akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan pada tahap perancangan dan harus dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat ini juga peneliti akan

³⁹ Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 13, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

⁴⁰ Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Pranata Media, 2016). h. 43.

melakukan pengamatan dan interpretasi terhadap pelaksanaan tindakan PTK tersebut.⁴¹

3. Observasi

Tahap observasi juga merupakan tahap dimana peneliti melakukan penilaian dari indikator ketercapaian yang sebelumnya telah dipersiapkan. Observasi dilakukan oleh peneliti dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan PTK telah berjalan sesuai rencana yang telah disusun serta mengukur sejauh mana terjadi peningkatan atau perbaikan hasil yang diharapkan. Dengan kata lain, observasi atau pengamatan tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan tindakan. Sehingga observasi dan pelaksanaan harus dilakukan di saat yang bersamaan.⁴²

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan analisis terhadap semua informasi yang didapatkan setelah tindakan PTK dilaksanakan. Pada tahapan ini peneliti akan melakukan analisis data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, serta menganalisa hambatan yang muncul. Sehingga tahap refleksi menjadi tolak ukur dalam mengembangkan rencana dan tindakan pada siklus selanjutnya. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator seperti, penggunaan waktu, biaya, tenaga hingga pencapaian hasil. Evaluasi dapat dilakukan secara

⁴¹ Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 69.

⁴² Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, h. 70.

kualitatif ataupun kuantitatif sesuai sifat dan kepentingan penelitian yang dilakukan.⁴³

Penelitian tindakan kelas memiliki faktor pendorong yang berbeda dari penelitian yang lainnya, yang dimana penelitian yang lain lebih menonjolkan pada yang biasanya keinginan untuk mengetahui atau keinginan untuk mengembangkan suatu pemecahan masalah. Penelitian yang hanya seorang guru dijadikan sebagai suatu objek penelitian. Faktor pendorong tindakan kelas itu sendiri adalah ingin memperbaiki kinerja guru dengan demikian guru berperan sebagai subjek penelitian yang merancang penelitian serta mengimplementasikannya.⁴⁴ Penelitian tindakan kelas mendorong para guru untuk memikirkan apa konsep-konsep yang akan mereka susun dalam pembelajaran yang akan mereka bawakan di kelas.⁴⁵

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dalam penelitian ini ialah Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan yang memiliki jumlah kelas sebanyak 6 kelas terdiri dari kelas 1, 2, 3, 4, 5, 6. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa.⁴⁶

⁴³ Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 43.

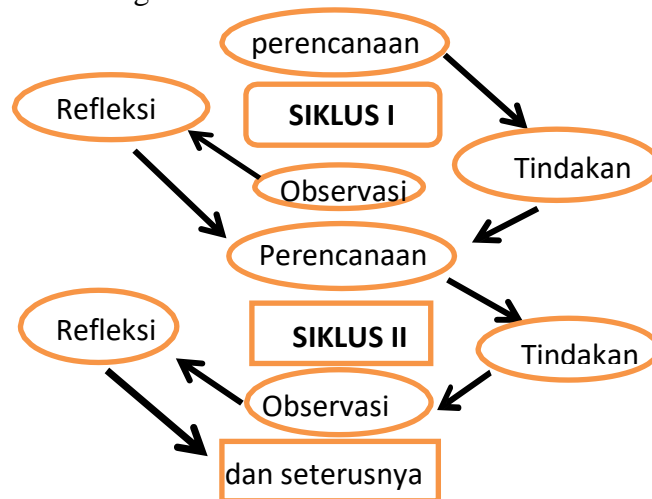
⁴⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Kencana. 2011). h. 27.

⁴⁵ Masnur Muslich, *Melaksanakan Ptk Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014). h. 10.

⁴⁶ Mora Endang Siregar, S. Pd., Staf Guru, Wawancara di Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan 20 September 2022

D. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan penelitian tindakan kelas yang dimodifikasi dari Model Kurt Lewin sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan :

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 5 Ekosistem dengan materi Komponen Ekosistem.
- 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan materi pelajaran.
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Membuat lembar angket.

- b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dalam kelompok dengan penggunaan model *project based learning* menggunakan instrumen lembar observasi.

b. Tahap Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* :

- 1) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana belajar
- 2) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Pada pelaksanaan pembelajaran, anggota kelompok dipilih sendiri oleh siswa dengan membentuk 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 atau 7 siswa setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas soal yang diberikan kepadanya.
- 6) Guru memperhatikan hasil keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

- 7) Guru mencatat dan menilai perkembangan siswa dilembar nilai untuk mengetahui bagaimana tingkat kemajuan siswa selama proses pembelajaran dan bagaimana peneliti melakukan siklus-siklus selanjutnya.
 - 8) Guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - 9) Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
 - 10) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.
- c. Tahap Pengamatan
- 1) Membuat lembar angket motivasi sebagai instrumen terkait dengan tanggapan siswa terhadap penggunaan model *project based learning* dan didampingi beberapa observer pada saat pengisian angket.
 - 2) Melakukan observasi terkait kegiatan siswa dan guru terhadap penggunaan model *project based learning* menggunakan instrumen lembar observasi.
- d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas, siswa dan observer. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Apabila hasil yang diharapkan belum dapat dicapai maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua dan seterusnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu pendidik dan peserta didik. Sumber data sekunder merupakan semua rujukan buku-buku, jurnal, skripsi, dan sebagainya yang terkait dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian, dibutuhkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur data-data dari tiap variabel yang teliti. Setiap instrumen memiliki skala pengukuran. Instrumen adalah sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda yang digunakan penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁷

1. Lembar Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan suatu pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁴⁸ Tujuan digunakan angket adalah sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based*

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 59.

⁴⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 76.

learning pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan.

Angket ini menggunakan skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada positif, responden yang menjawab sangat setuju diberi skor 5, setuju skornya 4, cukup setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1. Apabila butir pernyataan negative responden yang menjawab sangat setuju diberi skor 1, setuju skornya 2, cukup setuju skornya 3, tidak setuju skornya 4 dan sangat tidak setuju skornya 5.⁴⁹

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dengan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (Participant Observation) yang melibatkan peneliti secara langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah model *project based*

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 146-147.

⁵⁰ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), h. 86

learning dalam proses pembelajaran. Untuk lembar observasi guru dan siswa berupa daftar pernyataan kegiatan dalam bentuk ceklist ya atau tidak. Keterangan dari kategori dan penskorannya adalah “Ya” dengan nilai 1 dan “Tidak” dengan nilai 0.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, dalam penelitian ini digunakan teknik uji kredibilitas (*credibility*) dan uji konfirmabilitas (*confirmability*). *Credibility* adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian, sedangkan *confirmability* adalah apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan tercantum dalam catatan lapangan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang.
2. Meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

4. Menggunakan bahan referensi, dimana peneliti menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti.
5. Mengadakan membericheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.⁵¹

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengolahan dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk peningkatan motivasi belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru.⁵²

1. Analisis data nontes
 - a. Lembar Observasi

Analisis data berdasarkan data dari hasil observasi belajar siswa. Hasil persentase data dengan mencari persentase skor hasil observasi kegiatan proses belajar peserta didik. Dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 270-276

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 106.

Tabel 3.1 Pengolahan Hasil Lembar Observasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Nilai
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Maka rumus yang digunakan adalah:

$$\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Data yang diperoleh tersebut akan dikonversikan menjadi data kuantitatif dengan merujuk kepada kriteria persentase lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Lembar Observasi⁵³

Nilai	Keterangan
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
20	Sangat Kurang

Data yang diperoleh dari lembar observasi juga akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis data deskriptif kualitatif menurut Mile dan Huberman adalah:

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang

⁵³ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 174.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data lapangan terkumpul kemudian peneliti akan memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning*, penyebab rendahnya motivasi siswa, serta perilaku siswa dan guru ketika memberikan tindakan.

b) Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Conclusion Drawing/Verification

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini berupa deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

b. Lembar Angket

Lembar angket diberikan kepada siswa siswa untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan terhadap pembelajaran menggunakan model *project based learning*.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model *Project Based Learning*⁵⁴

Alternatif Jawaban	Alternatif Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Nilai motivasi siswa secara individu untuk melihat perolehan dapat dengan menggunakan rumus:

NI = jumlah poin motivasi belajar siswa

⁵⁴ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Witya, 2019), h. 204 – 205.

Tabel 3.4 Rentang Skor Penilaian Motivasi Belajar Siswa⁵⁵

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Tinggi
71-85	Tinggi
56-70	Sedang
41-55	Rendah
40	Sangat Rendah

Adapun rumus rata-rata motivasi yaitu dengan

menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{jumlah skor motivasi}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

P : Nilai Motivasi

⁵⁵ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Yrama Witya, 2019), h. 204 – 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

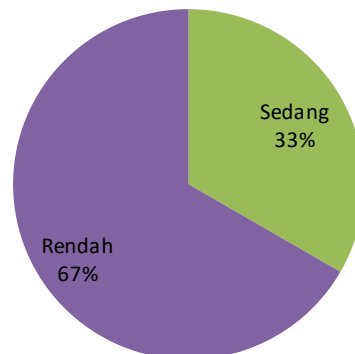
Pada bab ini dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket dan lembar observasi yang sudah valid. Validasi instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan bidang Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi jaring-jaring makanan.

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan itu peneliti menyampaikan tujuan melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

Penelitian tindakan ini dilakukan di SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah dilanjutkan dengan melakukan observasi awal untuk melihat proses kegiatan pembelajaran dengan guru kelas untuk mengetahui tingkat motivasi siswa saat pembelajaran. Hasil pengamatan awal siswa belum baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya,

sehingga tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai model-model pembelajaran yang diterapkan guru adalah ceramah dan tanya jawab sehingga siswa yang mengerti saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah pembelajaran yang konvensional. Selanjutnya peneliti memberikan angket motivasi belajar kepada siswa kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat dalam diagram berikut ini :



Gambar 4.1 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Pra Siklus

Berdasarkan diagram hasil angket motivasi belajar siswa pra-siklus (pada lampiran 8), ditemukan bahwa dari 21 siswa sebanyak 7 atau 33% siswa berada pada kategori “sedang”, dan sebanyak 14 atau 67% siswa berada pada kategori “rendah”.

Berdasarkan data pada kondisi awal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan masih tergolong rendah. Terlihat dari hasil angket masih belum tercapai. Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu dilakukan sebuah tindakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning*.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 5 Ekosistem dengan materi Jaring-Jaring Makanan.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang jaring-jaring makanan.
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Membuat lembar angket untuk siswa.
 - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning*.

b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan pertama yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran *project based learning*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Untuk mengawali kegiatan inti pada siklus I pertemuan I terlebih dahulu peneliti memberi penjelasan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pemberian penjelasan kepada para siswa menjadi sangat penting karena model pembelajaran *project based learning* baru pertama kali digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV. Setelah guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *project based learning*, guru meminta siswa untuk membentuk lima kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa dan disesuaikan

dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

Pada saat pembentukan kelompok, suasana kelas ramai. Guru mencoba untuk menenangkan kelas, tetapi beberapa siswa tetap ramai dan tidak mendengarkan sehingga guru harus memberi instruksi berulang-ulang kali. Setelah kelompok terbentuk, guru membagikan beberapa alat dan bahan untuk materi jaring-jaring makanan kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok bertanggung jawab atas alat dan bahan yang diberikan kepadanya.

Kegiatan selanjutnya yaitu membentuk kelompok ahli, kelompok ahli merupakan kelompok yang terbentuk dari setiap anggota kelompok asal atau yang menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok. Di dalam kelompok ahli, siswa melaksanakan diskusi untuk mencari materi yang diberikan guru, selama proses diskusi berlangsung, sebagian siswa tampak antusias dan bersemangat dalam melaksanakan diskusi dengan teman-teman sekelompok. Setelah diskusi dalam kelompok ahli selesai, para siswa kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kelompok ahli.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan siklus I difokuskan pada diskusi kelompok ahli dan kelompok asal sedangkan untuk kegiatan persentasi kelas dan evaluasi dilakukan pada pertemuan kedua. Kegiatan inti dilaksanakan selama 45 menit.

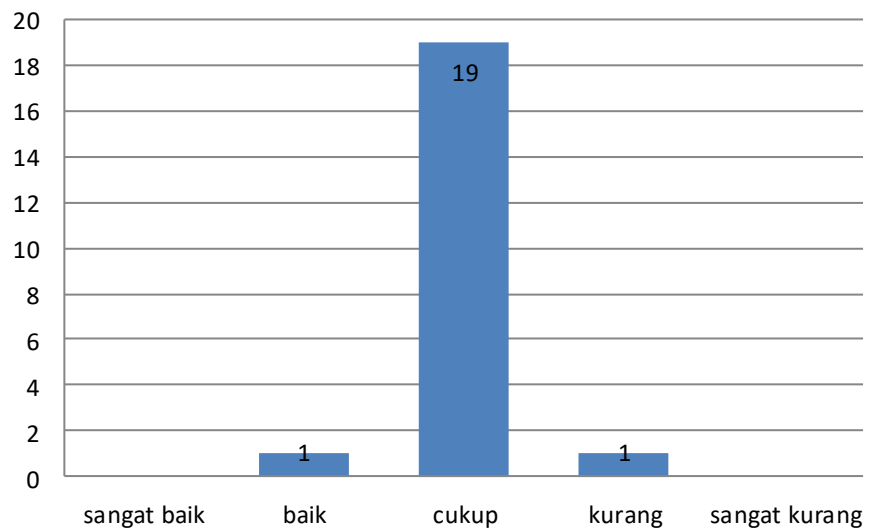
3) Kegiatan Penutup

Pada akhir pertemuan I siklus I ini, guru membuat kesimpulan bersama siswa-siswi tentang materi yang telah dipelajari. Selain itu, guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dibahas sebagai persiapan untuk presentase pertemuan selanjutnya. Kemudian meminta ketua kelas membacakan doa dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dilakukan pengamatan mengenai aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa. Adapun yang bertindak sebagai observer aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah guru wali kelas yang bertugas mengamati proses pembelajaran selama berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan I (lampiran 13) terlihat dengan perolehan nilai 64 pada kategori baik. Adapun analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari grafik berikut :

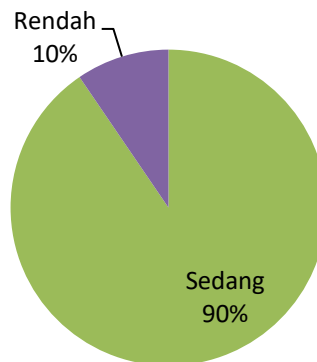


Gambar 4.2 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan grafik analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I diatas dapat dilihat bahwa siswa yang berada dikategori baik terdapat 1 siswa, pada kategori cukup terdapat 19 siswa, dan pada kategori kurang terdapat 1 siswa. Adapun nilai aktivitas siswa pada lembar observasi pada siklus I pertemuan I (lampiran 17) yaitu 50 berada pada kategori cukup.

2) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan di siklus I pertemuan I dapat terlihat dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan I

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran *project based learning* (lampiran 9), ditemukan bahwa dari 21 siswa sebanyak 19 atau 90% siswa berada pada kategori sedang, dan sebanyak 2 atau 10% siswa berada pada kategori rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti masih perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pertemuan selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

- 1) Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I pertemuan I.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi guru yang terlampir terdapat 22 aspek yang dilaksanakan, pada siklus I pertemuan I ini hanya 14 aspek yang terlaksana dan ada 8 aspek yang belum terlaksana diantaranya: guru tidak mengarahkan siswa membuka buku dan menginformasikan tentang materi pembelajaran, guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa,

guru tidak mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan proyek dan guru menjawab pertanyaan siswa, guru tidak memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan, guru tidak dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan menjelaskan proyeknya didepan kelas, guru tidak membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, dan guru tidak memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.

Sedangkan observasi aktivitas siswa terdapat 22 aspek yang dinilai dengan persentase yang diperoleh dari siklus I pertemuan I adalah 50% dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh belum maksimal. Adapun hasil perolehan nilai rata-ratamotivasi siswa 59 masih pada kategori sedang. Hal ini disebabkan masih ada sebagian siswa yang bingung dan terus bertanya tentang langkah-langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Sehingga guru harus mengulang kembali untuk menjelaskan langkah-langkahnya.

Selanjutnya berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dapat dilihat dari beberapa aspek yang belum terlaksana pada kegiatan aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa, maka perlu adanya perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru meningkatkan komunikasi dan menjelaskan kembali bagian-bagian materi yang tidak dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini masih perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran.

Siklus I Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan motivasi belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada pertemuan sebelumnya.

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 5 dengan materi Jaring-Jaring Makanan.
- 2) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 3) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang jaring-jaring makanan.
- 4) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Membuat lembar angket untuk siswa

- b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning*.

b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pertemuan kedua yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawalipembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran *project based learning*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II ini, guru meminta siswa membentuk kembali kelompok asal sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua siswa melakukan presentasi untuk menyampaikan hasil diskusi tentang materi gaya yang telah didiskusikan pada pertemuan pertama. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah siswa tersebut sungguh-sungguh memahami apa yang dijelaskan temannya selama kegiatan diskusi kelompok.

Selama kegiatan presentasi berlangsung terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan oleh para siswa seperti memperhatikan temannya yang sedang presentasi, mencatat, diskusi, dan sibuk berbicara dengan teman sekelompoknya serta mengantuk. Kegiatan inti dilaksanakan selama 45 menit.

3) Kegiatan Penutup

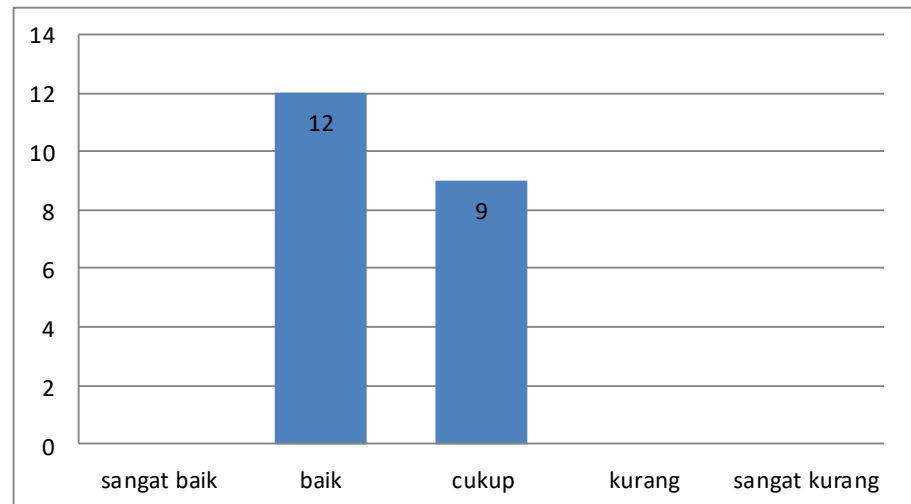
Pada tahap ini setelah pembelajaran selesai guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan mampu mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas berbentuk hadiah yang bermanfaat agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, selanjutnya guru bersama siswa-siswi membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari saat itu. Setelah setelah itu guru meminta ketua kelas untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan sebagai akhir pembelajaranguru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I pertemuan II (lampiran 14) terlihat bahwa jumlah nilai 73 pada kategori baik. Adapun grafik analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II adalah sebagai

berikut:

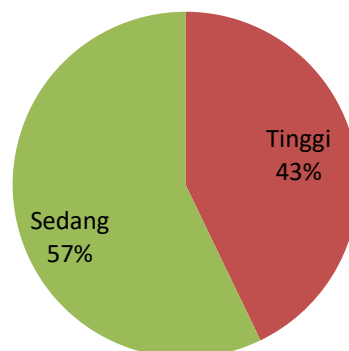


Gambar 4.4 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan grafik analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II diatas dapat dilihat bahwa siswa yang berada dikategori baik terdapat 12 siswa, dan pada kategori baik terdapat 9 siswa. Adapun nilai aktivitas siswa pada lembar observasi pada siklus I pertemuan II (lampiran 18) yaitu 61 berada pada kategori baik.

2) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran *project based learning* yang terdapat pada (Lampiran 10), ditemukan bahwa dari 21 siswa sebanyak 9 atau 43% siswa berada pada kategori tinggi, dan sebanyak 12 atau 57% siswa berada pada kategori sedang. Hal itu menunjukkan bahwa motivasi di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan. Akan tetapi peneliti masih perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus selanjutnya.

d. Tahap Refleksi

Pada siklus I pertemuan II lembar observasi guru ada 6 aspek yang belum terlaksana diantaranya : guru tidak mengarahkan siswa membuka buku dan menginformasikan tentang materi pembelajaran, guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa, guru tidak memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai

dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan, guru tidak dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan menjelaskan proyeknya didepan kelas, guru tidak membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain, guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, dan guru tidak memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 68 berada pada kategori sedang. Agar hasil tindakan lebih baik maka perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa dan memahamkan siswa belajar dengan model pembelajaran *project based learning*.

3. Siklus II Pertemuan I

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilaksanakan

pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang terlihat pada siklus I
- 2) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 5 dengan materi Jaringan-Jaring Makanan.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 4) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang jaring-jaring makanan.
- 5) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Membuat lembar angket untuk siswa
 - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning*.

b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan I adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawali pembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran *project based*

learning. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Tahap ini, guru tetap membentuk 5 kelompok seperti hal pada siklus I. Namun, pada siklus II ini anggota kelompok untuk kelompok asal ditentukan oleh guru secara heterogen, yang mana setiap kelompok memiliki anggota kelompok dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah). Pada saat guru memperlihatkan dan membacakan pembagian kelompok para siswa langsung membentuk kelompok asal pada tempat yang telah ditentukan. Setelah kelompok asal terbentuk, guru membagikan sub materi pada masing-masing kelompok, setiap siswa bertanggungjawab atas sub materi. Setelah mendapatkan sub materi, guru meminta siswa untuk berkumpul membentuk kelompok ahli. Pada saat siswa berpindah dari kelompok asal ke kelompok ahli, suasana kelas agak ramai namun segera dapat dikendalikan oleh guru.

Pada saat proses diskusi dalam kelompok ahli berlangsung siswa siswi terlihat antusias untuk menjawab materi yang telah diberikan, untuk mengawasi kegiatan diskusi guru berjalan mengelilingi kelas untuk melihat lebih dekat proses diskusi yang sedang berlangsung dan guru juga memeriksa apakah ada kesulitan siswa-siswi dalam memahami materi tersebut. Setelah kegiatan diskusi dalam kelompok ahli selesai, para siswa

kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan hasil diskusi yang telah dilakukan dalam kelompok ahli. Pada saat diskusi dalam kelompok asal, siswa-siswi tampak antusias melaksanakan diskusi dengan baik. Pertemuan pertama siklus II di fokuskan pada diskusi kelompok ahli dan asal untuk, untuk kegiatan persentasi kelas dan evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua. Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 menit.

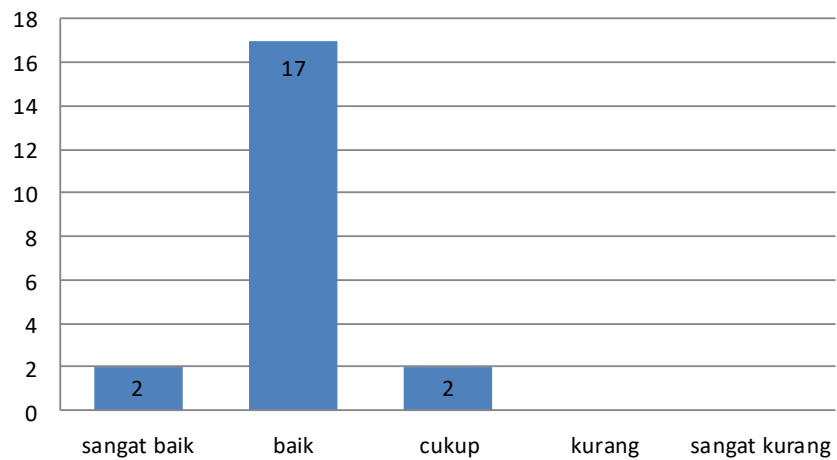
3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, guru bersama siswa-siswi membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari saat itu. Setelah setelah itu guru meminta ketua kelas untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II pertemuan I (Lampiran 15) terlihat bahwa jumlah nilai 82 pada kategori sangat baik. Adapun grafik analisis observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I adalah sebagai berikut:

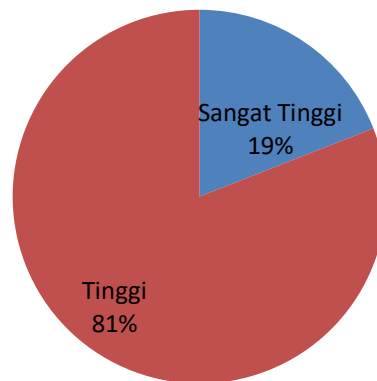


Gambar 4.6 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan grafik analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I diatas dapat dilihat bahwa siswa yang berada dikategori sangat baik terdapat 2 siswa, pada kategori baik terdapat 17 siswa, dan pada kategori cukup terdapat 2 siswa. Adapun nilai aktivitas siswa pada lembar observasi siklus II pertemuan I (lampiran 19) yaitu 70 berada pada kategori baik.

2) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I pertemuan II dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I Pertemuan II

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran *project based learning* (lampiran 11), ditemukan bahwa dari 21 siswa sebanyak 4 atau 19% siswa berada pada kategori sangat tinggi, dan sebanyak 17 atau 81% siswa berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan I setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

d. Tahap Refleksi

Pada siklus II pertemuan I hanya 4 aspek saja yang belum terlaksana pada lembar observasi guru, yaitu : guru tidak memberikan pertanyaan kepada siswa, guru tidak memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan, guru tidak dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih

akan menjelaskan proyeknya didepan kelas, dan guru tidak membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.

Berdasarkan hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 78 berada pada kategori Tinggi. Selama penelitian berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran. Siswa sudah banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi dalam kelompoknya serta menyelesaikan soal bersama-sama dalam kelompoknya. Dari segi motivasi belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Siklus II Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan di siklus I. Permasalahan atau kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang terlihat pada siklus I

- 2) Menentukan pokok pembahasan yaitu Tema 5 dengan materi Jaring-Jaring Makanan.
- 3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dipakai pada saat melakukan penelitian.
- 4) Menyiapkan bahan/materi pelajaran tentang jaring-jaring makanan.
- 5) Membuat instrumen pengumpulan data yaitu :
 - a) Membuat lembar angket untuk siswa
 - b) Melakukan observasi untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *project based learning*.

b. Tahap Tindakan

Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II pertemuan II adalah:

1) Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengawalipembelajaran dengan membacakan doa, mengabsen siswa, memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan model pembelajaran *project based learning*. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan selama 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru meminta siswa kembali membentuk

kelompok asal sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus II yaitu siswa melakukan persentasi untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini, siswa lebih aktif untuk mempersentasikan hasil diskusinya tanpa ditunjuk oleh guru. Kegiatan persentasi kelas berjalan dan sesuai dengan yang diharapkan oleh guru.

3) Kegiatan Penutup

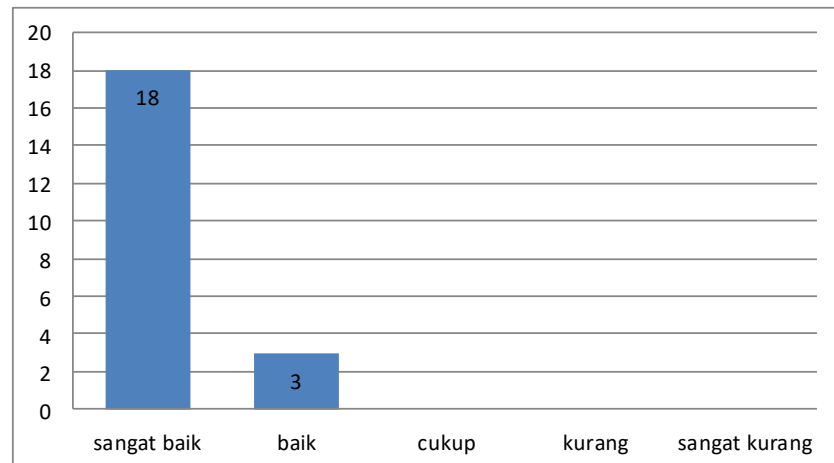
Pada tahap ini setelah pembelajaran selesai guru kembali memberikan penghargaan kepada kelompok yang aktif dan mampu mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas berbentuk hadiah yang bermanfaat agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, selanjutnya guru bersama siswa-siswi membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari saat itu. Setelah itu guru meminta ketua kelas untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan sebagai akhir pembelajaran guru mengucapkan salam. Kegiatan penutup dilaksanakan selama 15 menit.

c. Tahap Pengamatan

1) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada

siklus II pertemuan II (Lampiran 16) terlihat bahwa jumlah nilai 100 pada kategori sangat baik. Adapun grafik analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II adalah sebagai berikut :



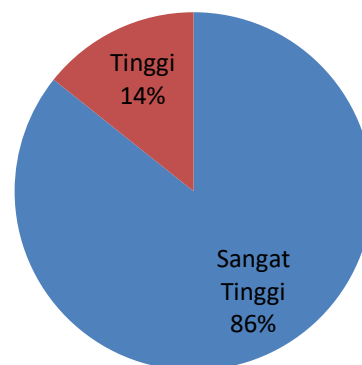
Gambar 4.8 Grafik Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan grafik analisis data observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II diatas dapat dilihat bahwa siswa yang berada dikategori sangat baik terdapat 18 siswa, dan pada kategori baik terdapat 3 siswa. Adapun nilai aktivitas siswa pada lembar observasi siklus II pertemuan II (lampiran 20) yaitu 84 berada pada kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Sehingga diskusi dalam kelompok terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dari pertemuan-

pertemuan sebelumnya.

2) Hasil Pengumpulan Data Melalui Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

Setelah pembelajaran selesai peneliti memberikan lembar angket untuk melihat sejauh mana skor motivasi yang didapatkan setiap siswa. Adapun hasil angket motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siklus II pertemuan II dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus II Pertemuan II

Dari hasil angket terhadap model pembelajaran *project based learning* (lampiran 12), ditemukan bahwa dari 21 siswa sebanyak 18 atau 86% siswa berada pada kategori sangat tinggi, dan sebanyak 3 atau 14% siswa berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada

siklus II pertemuan II setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

d. Tahap Refleksi

Pada siklus II pertemuan II seluruh aspek pada lembar observasi guru sudah terlaksanakan. Berdasarkan hasil dari lembar angket motivasi belajar siswa yang diperoleh sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Adapun hasil perolehan nilai rata-rata motivasi siswa 86 berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* sudah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dikarenakan setelah diskusi dilaksanakan, dilakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti, guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Di dalam siklus II, banyak siswa terlihat aktif bertanya dan aktif dalam berdiskusi dengan kelompok ahli maupun dengan kelompok asal. Siswa juga lebih siap pada materi yang akan dipelajari karena pada pertemuan sebelumnya guru sudah memberi tugas pada siswa agar memahami materi yang akan dipelajari pada siklus II.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah berjalan sesuai rencana dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan

demikian, penelitian ini hanya sampai siklus II pada pertemuan II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Kondisi awal hasil dari angket motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan yang diperoleh peneliti, siswa yang memiliki kategori motivasi sedang sebanyak 7 siswa dan siswa yang memiliki kategori motivasi rendah sebanyak 14 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong rendah dengan jumlah rata-rata skor 53. Berdasarkan kondisi awal angket motivasi belajar siswa tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil angket motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I yang memiliki motivasi dengan kategori sedang sebanyak 19 siswa dan yang memiliki motivasi dengan kategori rendah sebanyak 2 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa masih tergolong sedang dengan jumlah rata-rata skor 59 pada kategori rendah.

Sedangkan pada siklus I pertemuan II hasil angket motivasi belajar siswa mulai mengalami peningkatan, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 9 siswa dan pada motivasi dengan kategori sedang sebanyak 12 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori sedang dengan jumlah rata-rata skor 68.

Pada siklus II pertemuan I hasil angket motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa dan siswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 17 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori tinggi dengan jumlah rata-rata skor 78.

Dan pada siklus II pertemuan ke-II tindakan kembali dilakukan dengan penyempurnaan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Setelah dilakukan perbaikan dari siklus sebelumnya hasil angket motivasi belajar siswa mengalami peningkatan, siswa yang memiliki motivasi dengan kategori sangat tinggi sebanyak 18 siswa dan siswa yang memiliki motivasi dengan kategori tinggi sebanyak 3 siswa. Secara keseluruhan motivasi belajar siswa tergolong pada kategori sangat tinggi dengan jumlah rata-rata skor 86.

Dapat disimpulkan model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan. Hal ini menunjukkan tindakan selanjutnya tidak perlu dilakukan lagi karena sudah mencapai kriteria yang diharapkan.

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Srimulia Purnama dengan judul “Penerapan *Model Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan

bahwa pengaruh model pembelajaran *project based learning* dari kerja sama siswa dari rata-rata presentase pada siklus I sebesar 53,31% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 70,13%. Melalui penelitian ini guru jadi lebih mengetahui kegiatan yang dapat menambah antusias dan melatih kerja sama siswa termasuk pada pembelajaran dengan model Project Based Learning.⁵⁶

Penelitian oleh Endang Widi Winarni dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA, hal ini dapat dilihat dari bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA.⁵⁷

Penelitian ini dengan penelitian di atas memiliki persamaan yakni pada bagian variabel yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Adapun hasil dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* yang telah dilakukan oleh peneliti dan beberapa penelitian terdahulu diatas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁵⁶ Srimulia Purnama, “Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kerjasama dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar”, (Skripsi UPI, 2022). h. 1.

⁵⁷ Endang Widi Winarni, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”, (Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2020). h. 12.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langka-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil sebaik mungkin, namun peneliti menyadari adanya keterbatasan, antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajara *project based learning* sehingga pada proses pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham.
2. Penggunaan model pembelajaran *project based learning* memerlukan waktu yang lama karena memerlukan persiapan yang cukup matang agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal.
3. Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya siswa tidak kondusif dalam menyampaikan pendapatnya masing-masing.
4. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan motivasi siswa di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil persentase siswa dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus I pertemuan I dan pertemuan II. Setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* hasil angket motivasi belajar di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan mengalami peningkatan. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan pembelajaran *project* berada pada kategori rendah, dengan nilai rata-rata yaitu 53 atau 67%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa sudah meningkat dengan nilai rata-rata 59 atau 90% dengan kategori sedang, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi nilai rata-rata 68 atau 57% dengan kategori sedang. Pada siklus II pertemuan I motivasi belajar siswa mulai meningkat menjadi kategori tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 78 atau 81%. Selanjutnya mengalami peningkatan lagi pada siklus II pertemuan II menjadi kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 86 atau 86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *project based learning* dapat

meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidimpuan.

2. Sementara itu hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Pada siklus I pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 67%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori baik dengan persentase 76%. Pada siklus II pertemuan I berada pada kategori sangat baik dengan persentase 82%. Pada siklus II pertemuan II berada pada kategori sangat baik dengan persentase 100%. Selanjutnya hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I ke pertemuan II. Pada siklus I pertemuan I nilai rata-rata kelas 52 atau 50% dengan kategori cukup, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata kelas 61 atau 57% dengan kategori baik, pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata kelas 70 atau 81% dengan kategori baik, dan pada siklus II pertemuan II 84 atau 86% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa buku-buku yang berkaitan dengan media dan model-mode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satunya dengan model pembelajaran *project based learning* sangat diperlukan guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan terlaksananya hal tersebut, siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya aktif menggali kemampuannya dan terus belajar. Guru juga harus proaktif dalam menggali dan membuat variasi- variasi dalam mengajar.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model-model pembelajaran yang alternatif seperti model pembelajaran *project based learning*, karena model pembelajaran *project based learning* ini terbukti dapat mengurangi dan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat memulai untuk menumbuhkan keuletan dan ketekunannya dalam belajar dengan bersungguh-sungguh belajar dengan mengerjakan tugas.
- b. Siswa diharapkan saling membantu antar siswa lainnya, di mana siswa yang pandai mengajari siswa yang kurang pandai sehingga secara keseluruhan mengalami peningkatan.

4. Bagi Peneliti

Saran untuk peneliti selanjutnya hendaknya mempersiapkan segala sesuatu dengan matang. Seperti alokasi waktu sebelum melakukan penelitian tindakan kelas agar penerapan model pembelajaran *project*

based learning dapat berjalan secara maksimal. Selain itu dapat menjadi pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddi. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*, Jakarta: Abe Kreatifindo.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Aqib, Zainal dan Ahmad Amrullah. 2019. *PTK, PTS & PTBK Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endang Titik Lestari. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mulyasa, E, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran, Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Alfabeta.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana.
- Rohmalina, Wahab. 2021. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sadulloh, Uyu. 2009. *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardirman A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.

- Siregar, Pariang Sonang. 2017. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, Sleman: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Surharni & Purwanti. 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Bandung: CV Cahaya Bandung.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafrilianto, Syafrilianto. "PEMBELAJARAN TERPADU TIPE WEBBED: SUATU PENDEKATAN PEMBELAJARAN TEMATIK DI MI/SD." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (30 Juni 2019): 64. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1779>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL." *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 13. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis. 2020. *Micro Teaching Di SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Tim Sains Quadra, Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 Sekolah Dasar, Yudhistira : 2007.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafinda, 2009.
- Wasti Sumanto. 2018. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Widiasworo, E. 2016. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana.

Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Siklus I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas / Semester : V (Lima) / Ganjil

Tema 5 : Ekosistem

Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan pedoman agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu memahami tentang penggolongan ekosistem secara benar.
2. Dengan dilakukan pembelajaran berbasis proyek, siswa mampu membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pokok pikiran dan informasi penting paragraph non-fiksi.
2. Jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Project Based Learning*
2. Metode : Kerja kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 5 : *Ekosistem*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, buku bacaan tentang ekosistem dan contoh gambar ekosistem.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyuruh siswa membuka buku tema menginformasikan tema 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a sesuai arahan dari guru. 2. Siswa merapihkan posisi tempat duduk dan kerapihan diri. 3. Siswa membuka buku tema sesuai tema yang disampaikan oleh guru. 	10 Menit

	<p>yang akan dipelajari yaitu tentang "Ekosistem".</p> <p>4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.</p>	<p>4. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru</p>	
Inti	Menentukan Pertanyaan Dasar		45 Menit
	<p>1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti: anak-anak, di sawah terdapat banyak tanaman dan hewan. Hewan apa yang sering makan tanaman di sawah sehingga menyebabkan petani gagal panen?</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang diorama dan model pembelajaran <i>project based learning</i>.</p> <p>3. Guru menjelaskan tentang ekosistem.</p>	<p>1. Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru.</p> <p>2. Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru.</p> <p>3. Siswa menyimpulkan berbagai macam ekosistem.</p>	
	Mendesain Perencanaan Proyek		
	<p>4. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang dan 1 orang ketua perkelompok.</p> <p>5. Guru menjelaskan tugas perkelompok.</p>	<p>4. Siswa diberikan kertas untuk dikerjakan secara berkelompok.</p> <p>5. Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengerjaan diorama.</p>	

<p>6. Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semuanya terlibat dalam pengerjaan diorama.</p> <p>7. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>6. Ketua kelompok memastikan setiap anggotanya memahami dan mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.</p> <p>7. Siswa kemudian berdiskusi mengenai proyek pembuatan diorama jaring-jaring makanan meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan dengan bimbingan guru.</p>
Menyusun Jadwal	
<p>8. Guru melakukan kesepakatan dengan siswa bahwa waktu dalam pengerjaan diorama.</p>	<p>8. Siswa menyetujui waktu pembuatan diorama.</p>
Memonitoring Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	
<p>9. Guru memeriksa sejauh mana pembuatan diorama serta menanyakan kendala saat menyelesaikan proyek diorama.</p> <p>10. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan diorama dan guru menjawab pertanyaan</p>	<p>9. Siswa mengerjakan diorama dengan diawasi oleh guru.</p> <p>10. Siswa terkendala saat pembuatan diorama dan bertanya kepada guru.</p>

	siswa.		
	Menguji Hasil		
	11. Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan diorama telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil diorama yang telah dikerjakan.	11. Setiap kelompok berhenti mengerjakan dan mengumpulkan diorama yang telah dikerjakan.	
	12. Dengan acak guru mengambil satu diorama dan diorama yang terpilih akan dijelaskan oleh kelompoknya di depan kelas (di hadapan teman sekelasnya).	12. Siswa yang terpilih dioramanya maju ke depan dan mempresentasikan diorama yang telah dibuat.	
	Mengevaluasi Pengalaman		
	13. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	13. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	
	14. Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok.	14. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru.	
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	15 Menit

	<p>ketercapaian materi).</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi.</p> <p>4. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>2. Siswa memberikan tanggapan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa berdo'a sesuai dengan arahan guru.</p>	
--	---	---	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Siklus I Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas / Semester : V (Lima) / Ganjil

Tema 5 : Ekosistem

Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2x35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan pedoman agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu memahami tentang penggolongan ekosistem secara benar.
2. Dengan dilakukan pembelajaran berbasis proyek, siswa mampu membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pokok pikiran dan informasi penting paragraph non-fiksi.
2. Jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Project Based Learning*
2. Metode : Kerja kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan penugasan.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 5 : *Ekosistem*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, buku bacaan tentang ekosistem dan contoh gambar ekosistem.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru menyuruh siswa membuka buku tema menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a sesuai arahan dari guru. 2. Siswa merapihkan posisi tempat duduk dan kerapihan diri. 3. Siswa membuka buku tema sesuai tema yang disampaikan oleh guru. 	10 Menit

	tentang "Ekosistem". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.	4. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru	
Inti	Menentukan Pertanyaan Dasar		45 Menit
	1. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti: anak-anak, di sawah terdapat banyak tanaman dan hewan. Hewan apa yang sering makan tanaman di sawah sehingga menyebabkan petani gagal panen?	1. Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru.	
	2. Guru menjelaskan tentang diorama dan model pembelajaran <i>project based learning</i> .	2. Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru.	
	3. Guru menjelaskan tentang ekosistem.	3. Siswa menyimpulkan berbagai macam ekosistem.	
	Mendesain Perencanaan Proyek		
	4. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang dan 1 orang ketua perkelompok.	4. Siswa diberikan kertas untuk dikerjakan secara berkelompok.	
	5. Guru menjelaskan tugas perkelompok.	5. Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengerjaan diorama.	
	6. Guru memberi tahu agar	6. Ketua kelompok	

	<p>setiap kelompok membagi tugas dan semuanya terlibat dalam pengerjaan diorama.</p> <p>7. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>memastikan setiap anggotanya memahami dan mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.</p> <p>7. Siswa kemudian berdiskusi mengenai proyek pembuatan diorama jaring-jaring makanan meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan dengan bimbingan guru.</p>	
Menyusun Jadwal			
	<p>8. Guru melakukan kesepakatan dengan siswa bahwa waktu dalam pengerjaan diorama.</p>	<p>8. Siswa menyetujui waktu pembuatan diorama.</p>	
Memonitoring Peserta Didik dan Kemajuan Proyek			
	<p>9. Guru memeriksa sejauh mana pembuatan diorama serta menanyakan kendala saat menyelesaikan proyek diorama.</p> <p>10. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan diorama dan guru menjawab pertanyaan siswa.</p>	<p>9. Siswa mengerjakan diorama dengan diawasi oleh guru.</p> <p>10. Siswa terkendala saat pembuatan diorama dan bertanya kepada guru.</p>	

	Menguji Hasil		
	11. Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan diorama telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil diorama yang telah dikerjakan.	11. Setiap kelompok berhenti mengerjakan dan mengumpulkan diorama yang telah dikerjakan.	
	12. Dengan acak guru mengambil satu diorama dan diorama yang terpilih akan dijelaskan oleh kelompoknya di depan kelas (di hadapan teman sekelasnya).	12. Siswa yang terpilih dioramanya maju ke depan dan mempresentasikan diorama yang telah dibuat.	
	Mengevaluasi Pengalaman		
	13. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	13. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	
	14. Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok.	14. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru.	
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	1. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	15 Menit

	<p>ketercapaian materi).</p> <p>2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi.</p> <p>4. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>2. Siswa memberikan tanggapan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa berdo'a sesuai dengan arahan guru.</p>	
--	---	---	--

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Siklus II Pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas / Semester : V (Lima) / Ganjil

Tema 5 : Ekosistem

Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran ke : 3

Alokasi waktu : 2x35 Menit

I. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan pedoman agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

K. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu memahami tentang penggolongan ekosistem secara benar.
2. Dengan dilakukan pembelajaran berbasis proyek, siswa mampu membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah dengan benar.

L. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pokok pikiran dan informasi penting paragraph non-fiksi.
2. Jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

M. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

3. Model : *Project Based Learning*
4. Metode : Kerja kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan penugasan.

N. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 5 : *Ekosistem*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, buku bacaan tentang ekosistem dan contoh gambar ekosistem.

O. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>5. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>6. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. Guru menyuruh siswa membuka buku tema menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu</p>	<p>5. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a sesuai arahan dari guru.</p> <p>6. Siswa merapihkan posisi tempat duduk dan kerapihan diri.</p> <p>7. Siswa membuka buku tema sesuai tema yang disampaikan oleh guru.</p>	10 Menit

	tentang "Ekosistem". 8. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.	8. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru	
Inti	Menentukan Pertanyaan Dasar		45 Menit
	15. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti: anak-anak, di sawah terdapat banyak tanaman dan hewan. Hewan apa yang sering makan tanaman di sawah sehingga menyebabkan petani gagal panen?	15. Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru.	
	16. Guru menjelaskan tentang diorama dan model pembelajaran <i>project based learning</i> .	16. Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru.	
	17. Guru menjelaskan tentang ekosistem.	17. Siswa menyimpulkan berbagai macam ekosistem.	
	Mendesain Perencanaan Proyek		
	18. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang dan 1 orang ketua perkelompok.	18. Siswa diberikan kertas untuk dikerjakan secara berkelompok.	
	19. Guru menjelaskan tugas perkelompok.	19. Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengerjaan diorama.	
	20. Guru memberi tahu agar	20. Ketua kelompok	

	<p>setiap kelompok membagi tugas dan semuanya terlibat dalam pengerjaan diorama.</p> <p>21. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>memastikan setiap anggotanya memahami dan mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.</p> <p>21. Siswa kemudian berdiskusi mengenai proyek pembuatan diorama jaring-jaring makanan meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan dengan bimbingan guru.</p>	
Menyusun Jadwal			
	<p>22. Guru melakukan kesepakatan dengan siswa bahwa waktu dalam pengerjaan diorama.</p>	<p>22. Siswa menyetujui waktu pembuatan diorama.</p>	
Memonitoring Peserta Didik dan Kemajuan Proyek			
	<p>23. Guru memeriksa sejauh mana pembuatan diorama serta menanyakan kendala saat menyelesaikan proyek diorama.</p> <p>24. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan diorama dan guru menjawab pertanyaan</p>	<p>23. Siswa mengerjakan diorama dengan diawasi oleh guru.</p> <p>24. Siswa terkendala saat pembuatan diorama dan bertanya kepada guru.</p>	

	siswa.		
	Menguji Hasil		
	25. Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan diorama telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil diorama yang telah dikerjakan.	25. Setiap kelompok berhenti mengerjakan dan mengumpulkan diorama yang telah dikerjakan.	
	26. Dengan acak guru mengambil satu diorama dan diorama yang terpilih akan dijelaskan oleh kelompoknya di depan kelas (di hadapan teman sekelasnya).	26. Siswa yang terpilih dioramanya maju ke depan dan mempresentasikan diorama yang telah dibuat.	
	Mengevaluasi Pengalaman		
	27. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	27. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	
	28. Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok.	28. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru.	
Penutup	5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil	5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	15 Menit

	<p>ketercapaian materi).</p> <p>6. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>7. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi.</p> <p>8. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p>	<p>6. Siswa memberikan tanggapan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>7. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>8. Siswa berdo'a sesuai dengan arahan guru.</p>	
--	---	---	--

P. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Lampiran 4**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Siklus II Pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200402 Sabungan Jae

Kelas / Semester : V (Lima) / Ganjil

Tema 5 : Ekosistem

Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem

Pembelajaran ke : 4

Alokasi waktu : 2x35 Menit

Q. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan pedoman agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk

ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.	4.5.1 Membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

S. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu memahami tentang penggolongan ekosistem secara benar.
2. Dengan dilakukan pembelajaran berbasis proyek, siswa mampu membuat karya diorama jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah dengan benar.

T. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pokok pikiran dan informasi penting paragraph non-fiksi.
2. Jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

U. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

5. Model : *Project Based Learning*
6. Metode : Kerja kelompok, Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan penugasan.

V. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 5 : *Ekosistem*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku teks, buku bacaan tentang ekosistem dan contoh gambar ekosistem.

W. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	<p>9. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>10. Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>11. Guru menyuruh siswa membuka buku tema menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu</p>	<p>9. Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a sesuai arahan dari guru.</p> <p>10. Siswa merapihkan posisi tempat duduk dan kerapian diri.</p> <p>11. Siswa membuka buku tema sesuai tema yang disampaikan oleh guru.</p>	10 Menit

	<p>tentang "Ekosistem".</p> <p>12. Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.</p>	<p>12. Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru</p>	
Inti	Menentukan Pertanyaan Dasar		45 Menit
	<p>29. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, seperti: anak-anak, di sawah terdapat banyak tanaman dan hewan. Hewan apa yang sering makan tanaman di sawah sehingga menyebabkan petani gagal panen?</p>	<p>29. Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru.</p>	
	<p>30. Guru menjelaskan tentang diorama dan model pembelajaran <i>project based learning</i>.</p>	<p>30. Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru.</p>	
	<p>31. Guru menjelaskan tentang ekosistem.</p>	<p>31. Siswa menyimpulkan berbagai macam ekosistem.</p>	
	Mendesain Perencanaan Proyek		
<p>32. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 5-6 orang dan 1 orang ketua perkelompok.</p>	<p>32. Siswa diberikan kertas untuk dikerjakan secara berkelompok.</p>		
<p>33. Guru menjelaskan tugas perkelompok.</p>	<p>33. Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengerjaan diorama.</p>		

<p>34. Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semuanya terlibat dalam pengerjaan diorama.</p> <p>35. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.</p>	<p>34. Ketua kelompok memastikan setiap anggotanya memahami dan mengerjakan tugas yang harus diselesaikan.</p> <p>35. Siswa kemudian berdiskusi mengenai proyek pembuatan diorama jaring-jaring makanan meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan dengan bimbingan guru.</p>
Menyusun Jadwal	
<p>36. Guru melakukan kesepakatan dengan siswa bahwa waktu dalam pengerjaan diorama.</p>	<p>36. Siswa menyetujui waktu pembuatan diorama.</p>
Memonitoring Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	
<p>37. Guru memeriksa sejauh mana pembuatan diorama serta menanyakan kendala saat menyelesaikan proyek diorama.</p> <p>38. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan diorama dan</p>	<p>37. Siswa mengerjakan diorama dengan diawasi oleh guru.</p> <p>38. Siswa terkendala saat pembuatan diorama dan bertanya kepada guru.</p>

	guru menjawab pertanyaan siswa.		
Menguji Hasil			
	39. Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan diorama telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil diorama yang telah dikerjakan.	39. Setiap kelompok berhenti mengerjakan dan mengumpulkan diorama yang telah dikerjakan.	
	40. Dengan acak guru mengambil satu diorama dan diorama yang terpilih akan dijelaskan oleh kelompoknya di depan kelas (di hadapan teman sekelasnya).	40. Siswa yang terpilih dioramanya maju ke depan dan mempresentasikan diorama yang telah dibuat.	
Mengevaluasi Pengalaman			
	41. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	41. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.	
	42. Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok.	42. Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru.	
Penutup	9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari (untuk	9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	15 Menit

	mengetahui hasil ketercapaian materi).		
	10. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	10. Siswa memberikan tanggapan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan.	
	11. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi.	11. Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.	
	12. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	12. Siswa berdo'a sesuai dengan arahan guru.	

X. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Lampiran 5

**LEMBAR ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING***

Biodata Responden

Nama :

Kelas :

Soal Angket

Berilah tanda check list (√) pada ruang jawaban yang tersedia dan hanya satu jawaban untuk satu pertanyaan.

Semua jawaban tidak ada yang benar atau salah, akan tetapi jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan merupakan pendapat yang

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Motivasi Belajar	No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1.	Saya mendengarkan guru dengan baik saat menjelaskan pembelajaran					

		2.	Saya bertanya kepada guru/teman saat menghadapi kesulitan						
		3.	Saat guru menjelaskan pelajaran saya mengobrol dengan teman						
		4.	Saya mudah putus asa saat mengalami kesulitan dalam belajar						
		5.	Saya akan mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan guru						
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6.	Saya menyerah ketika menghadapi kesulitan ketika mengerjakan soal						
		7.	Saya merasa semangat saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>						
		8.	Saya mengumpulkan tugas secepatnya setelah selesai mengerjakan						
		9.	Saya tidak malu bertanya jika belum paham tentang materi ekosistem dengan model pembelajaran <i>project based learning</i>						
		10.	Saya tertarik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru						
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru						
		12.	Saya mempelajari kembali materi pembelajaran yang sudah disampaikan						

			guru agar saya tidak lupa					
		13.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>					
		14.	Saya tetap rajin belajar dirumah walau tidak ada ujian					
		15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan					
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	16.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh agar mendapat juara dikelas					
		17.	Saya sangat senang menjawab pertanyaan guru karena jika benar guru akan memberikan hadiah					
		18.	Guru saya memuji saya ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan dengan benar					
		19.	Saya akan senang jika mendapatkan hasil yang baik setelah belajar					

		20.	Saya selalu mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, karena adanya tambahan nilai						
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	21.	Saya lebih senang bekerja kelompok dibanding bekerja sendiri						
		22.	Saya mengerjakan soal tugas individu/ ujian secara mandiri						
		23.	Saya termotivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>						
		24.	Saya menjadi lebih aktif dengan adanya diskusi kelompok dalam belajar						
		25.	Saya tidak suka belajar menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>						
		26.	Saya tidak suka belajar menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i>						
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	26.	Saya tidak suka ribut dikelas dan apabila ada teman yang ribut saya akan menegurnya dengan sopan						
		27.	Saya lebih suka berbicara dengan teman						

			saat pembelajaran berlangsung					
		28.	Saya lebih suka lingkungan belajar yang tenang					
		29.	Saya tidak suka apabila suasana kelas tenang, bersih dan tertata rapi					
		30.	Saya akan lebih fokus belajar apabila keadaan kelas ribut					

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing		
		b) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran		
		c) Guru menyuruh siswa membuka buku tema menginformasikan tema yang akan dipelajari.		
		d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
		b) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>project based learning</i>		
		c) Guru menjelaskan materi kepada siswa		
		d) Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok terdiri		

		dari 5-6 orang dan 1 orang ketua perkelompok		
		e) Guru menjelaskan tugas perkelompok		
		f) Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semuanya terlibat dalam pengerjaan proyek		
		g) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing		
		h) Guru melakukan kesepakatan dengan siswa bahwa waktu dalam pengerjaan proyek		
		i) Guru memeriksa sejauh mana pembuatan proyek		
		j) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan proyek dan guru menjawab pertanyaan siswa		
		k) Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan		
		l) Dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan dijelaskan oleh kelompoknya didepan kelas		
		m) Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain		

		n) Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok.		
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari		
		b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		
		c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan.		
		d) Guru mengajak semua siswa berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori:**81-100 : Sangat Baik****61-80 : Baik****41-60 : Cukup****21-40 : Kurang****Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang**

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama :

Kelas :

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	a) Siswa menjawab salam dari guru dan berdo'a sesuai arahan dari guru		
		b) Siswa merapihkan posisi tempat duduk dan kerapihan diri		
		c) Siswa membuka buku tema sesuai tema yang disampaikan oleh guru		
		d) Siswa mendengarkan yang disampaikan oleh guru		
2.	Kegiatan Inti	a) Siswa menjawab yang ditanyakan oleh guru		
		b) Siswa mendengarkan yang dijelaskan oleh guru		
		c) Siswa menyimpulkan penjelasan guru		
		d)Siswa diberikan kertas untuk dikerjakan secara berkelompok.		
		e)Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengerjaan proyek.		

	f)Ketua kelompok memastikan setiap anggotanya memahami dan mengerjakan tugas yang harus diselesaikan pada lembar kerja.		
	g) Siswa kemudian berdiskusi mengenai proyek meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, dan sumber yang dibutuhkan dengan bimbingan guru		
	h) Siswa menyetujui waktu pembuatan proyek		
	i)Siswa mengerjakan proyek dengan di awasi oleh guru		
	j) Siswa terkendala saat pembuatan proyek dan bertanya kepada guru		
	k)Setiap kelompok berhenti mengerjakan dan mengumpulkan proyek yang telah dikerjakan.		
	l) Siswa yang terpilih proyeknya maju ke depan dan mempresentasikan proyek yang telah dibuat		
	m)Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain.		
	n)Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan		

		dari guru.		
3.	Kegiatan Penutup	a) Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		
		b) Siswa memberikan tanggapan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan.		
		c) Siswa mencatat tugas yang diberikan oleh guru.		
		d) Siswa berdo'a sesuai dengan arahan guru.		
Jumlah skor				
Nilai				
Kategori				

Kategori:**81-100 : Sangat Baik****61-80 : Baik****41-60 : Cukup****21-40 : Kurang****Kurang dari 21 Berarti Sangat Kurang**

Lampiran 8**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus**

NO	NAMA	NOMOR ITEM ANGKET MOTIVASI BELAJAR																														JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Abdul Rahman	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	88	59	Sedang
2	Amora	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	71	47	Rendah	
3	Andra Daulay	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	76	51	Rendah
4	Fitri Ansuri Hrp	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	77	51	Rendah
5	Futri Rahayu	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	74	49	Rendah
6	Hanip Maulana	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	75	50	Rendah
7	Juwita Annisah Siregar	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	90	60	Sedang
8	Khadijah Izzatun Nisa	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	1	3	2	77	51	Rendah
9	Lanni Aprilla Hrp	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	76	51	Rendah
10	Marwah Pasaribu	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	72	48	Rendah
11	Nadin Lestari	3	5	4	4	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82	55	Rendah

12	Nayla Salsabilah Sihombing	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	86	57	Sedang
13	Nazwa Ramadani	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	75	50	Rendah
14	Raisya Hasibuan	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	84	56	Sedang	
15	Rafa Abdul Rahmad	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	74	49	Rendah
16	Ridwan Anugrah	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79	53	Rendah	
17	Riski Hidayat Nasution	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	72	48	Rendah
18	Rizky Afandi	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	78	52	Rendah
19	Roni Pakpahan	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	84	56	Sedang
20	Sakila Azzahra	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	96	64	Sedang
21	Samudra	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95	63	Sedang
TOTAL SKOR																												1681				
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																												53				
KATEGORI																													Rendah			

Lampiran 9**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I**

NO	NAMA	NOMOR ITEM ANGKET MOTIVASI BELAJAR																														JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Abdul Rahman	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	95	63	Sedang	
2	Amora	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	88	59	Sedang		
3	Andra Daulay	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82	55	Rendah		
4	Fitri Ansuri Hrp	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87	58	Sedang		
5	Futri Rahayu	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	82	55	Rendah		
6	Hanip Maulana	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	87	58	Sedang		
7	Juwita Annisah Siregar	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	99	66	Sedang		
8	Khadijah Izzatun Nisa	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	86	57	Sedang		
9	Lanni Aprilla Hrp	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	89	59	Sedang		
10	Marwah Pasaribu	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	88	59	Sedang		
11	Nadin Lestari	3	5	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	95	63	Sedang		

12	Nayla Salsabilah Sihombing	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	91	61	Sedang					
13	Nazwa Ramadani	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	85	57	Sedang		
14	Raisya Hasibuan	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	91	61	Sedang			
15	Rafa Abdul Rahmad	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	85	57	Sedang
16	Ridwan Anugrah	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	89	59	Sedang
17	Riski Hidayat Nasution	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	84	56	Sedang		
18	Rizky Afandi	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	86	57	Sedang		
19	Roni Pakpahan	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	93	62	Sedang	
20	Sakila Azzahra	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	95	63	Sedang			
21	Samudra	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	96	64	Sedang		
TOTAL SKOR																											1873									
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																											59									
KATEGORI																											Sedang									

Lampiran 10**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	NAMA	NOMOR ITEM ANGKET MOTIVASI BELAJAR																													JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				30
1	Abdul Rahman	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	108	72	Tinggi	
2	Amora	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	104	69	Sedang	
3	Andra Daulay	5	3	3	3	4	5	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5	5	3	5	4	4	4	4	5	105	70	Sedang	
4	Fitri Ansuri Hrp	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97	65	Sedang	
5	Futri Rahayu	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	90	60	Sedang	
6	Hanip Maulana	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	104	69	Sedang	
7	Juwita Annisah Siregar	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107	71	Tinggi	
8	Khadijah Izzatun Nisa	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	93	62	Sedang	
9	Lanni Aprilla Hrp	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	93	62	Sedang	
10	Marwah Pasaribu	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96	64	Sedang	
11	Nadin Lestari	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	107	71	Tinggi
12	Nayla Salsabilah Sihombing	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	107	71	Tinggi
13	Nazwa Ramadani	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	5	2	3	3	2	3	93	62	Sedang
14	Raisya Hasibuan	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	5	3	4	5	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	107	71	Tinggi

15	Rafa Abdul Rahmad	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	100	67	Sedang
16	Ridwan Anugrah	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	96	64	Sedang	
17	Riski Hidayat Nasution	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	5	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	107	71	Tinggi
18	Rizky Afandi	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	5	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	97	65	Sedang	
19	Roni Pakpahan	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	5	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	107	71	Tinggi
20	Sakila Azzahra	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	108	72	Tinggi	
21	Samudra	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	111	74	Tinggi	
TOTAL SKOR																														2137					
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																														68					
KATEGORI																														Sedang					

Lampiran 11**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I**

NO	NAMA	NOMOR ITEM ANKGET MOTIVASI BELAJAR																														JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Abdul Rahman	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	129	86	Sangat Tinggi	
2	Amora	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	108	72	Tinggi	
3	Andra Daulay	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	122	81	Tinggi	
4	Fitri Ansuri Hrp	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	113	75	Tinggi	
5	Futri Rahayu	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	108	72	Tinggi	
6	Hanip Maulana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	4	3	3	4	5	5	4	120	80	Tinggi
7	Juwita Annisah Siregar	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	116	77	Tinggi	
8	Khadijah Izzatun Nisa	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	112	75	Tinggi	
9	Lanni Aprilla Hrp	4	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	119	79	Tinggi
10	Marwah Pasaribu	4	4	4	5	3	4	5	2	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	115	77	Tinggi
11	Nadin Lestari	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	129	86	Sangat Tinggi

12	Nayla Salsabilah Sihombing	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	110	73	Tinggi			
13	Nazwa Ramadani	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	4	113	75	Tinggi		
14	Raisya Hasibuan	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	129	86	Sangat Tinggi			
15	Rafa Abdul Rahmad	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	115	77	Tinggi		
16	Ridwan Anugrah	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	123	82	Tinggi
17	Riski Hidayat Nasution	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	5	3	5	5	111	74	Tinggi
18	Rizky Afandi	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	111	74	Tinggi
19	Roni Pakpahan	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	129	86	Sangat Tinggi
20	Sakila Azzahra	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	3	5	5	4	4	114	76	Tinggi
21	Samudra	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	120	80	Tinggi
TOTAL SKOR																													2466					
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																													78					
KATEGORI																													Tinggi					

Lampiran 12**Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II**

NO	NAMA	NOMOR ITEM ANGKET MOTIVASI BELAJAR																														JUMLAH SKOR	NILAI	KATEGORI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Abdul Rahman	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	139	93	Sangat Tinggi
2	Amora	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	130	87	Sangat Tinggi
3	Andra Daulay	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	131	87	Sangat Tinggi
4	Fitri Ansuri Hrp	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	133	89	Sangat Tinggi
5	Futri Rahayu	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	115	77	Tinggi	
6	Hanip Maulana	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	3	4	4	5	5	5	130	87	Sangat Tinggi
7	Juwita Annisah Siregar	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	132	88	Sangat Tinggi
8	Khadijah Izzatun Nisa	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	129	86	Sangat Tinggi
9	Lanni Aprilla Hrp	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	122	81	Tinggi
10	Marwah Pasaribu	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	130	87	Sangat Tinggi
11	Nadin Lestari	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	129	86	Sangat Tinggi

12	Nayla Salsabilah Sihombing	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	129	86	Sangat Tinggi
13	Nazwa Ramadani	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	132	88	Sangat Tinggi
14	Raisya Hasibuan	5	5	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	129	86	Sangat Tinggi	
15	Rafa Abdul Rahmad	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	118	79	Tinggi	
16	Ridwan Anugrah	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	130	87	Sangat Tinggi	
17	Riski Hidayat Nasution	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	132	88	Sangat Tinggi	
18	Rizky Afandi	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	130	87	Sangat Tinggi	
19	Roni Pakpahan	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	144	96	Sangat Tinggi	
20	Sakila Azzahra	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	5	5	4	4	130	87	Sangat Tinggi	
21	Samudra	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	129	86	Sangat Tinggi	
		TOTAL SKOR																											2723					
		NILAI RATA-RATA MOTIVASI																											86					
		KATEGORI																											Sangat Tinggi					

Lampiran 13

Hasil Lembar Obsevasi Guru Siklus I Pertemuan I

No	aspek yang diamati	pernyataan	keterangan	
			ya	tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru mengarahkan siswa membuka buku dan menginformasikan tentang materi pembelajaran		<input type="checkbox"/>
		d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
2	Kegiatan Inti	a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		<input type="checkbox"/>
		b) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>project based learning</i>	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru menjelaskan materi kepada siswa	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan 1 orang ketua kelompok	<input type="checkbox"/>	
		e) Guru menjelaskan tugas berkelompok	<input type="checkbox"/>	

		f) Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semua terlibat dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		g) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	<input type="checkbox"/>	
		h) Guru melakukan kesepakatan dengan siswa waktu dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		i) Guru memeriksa sejauh mana pembuatan proyek	<input type="checkbox"/>	
		j) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan proyek dan guru menjawab pertanyaan siswa		<input type="checkbox"/>
		k) Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan		<input type="checkbox"/>
		l) Dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan menjelaskan proyeknya didepan kelas		<input type="checkbox"/>
		m) Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain		<input type="checkbox"/>
		n) Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok	<input type="checkbox"/>	

3	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		<input type="checkbox"/>
		c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhdap materi yang telah diajarkan		<input type="checkbox"/>
		d) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri pembelajaran)	<input type="checkbox"/>	
Jumlah Skor			14	
Nilai			64	
Kategori			Baik	

Lampiran 14

Hasil Lembar Obsevasi Guru Siklus I Pertemuan II

No	aspek yang diamati	pernyataan	keterangan	
			ya	tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempatt duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru mengarahkan siswa membuka buku dan menginformasikan tentang materi pembelajaran		<input type="checkbox"/>
		d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
2	Kegiatan Inti	a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		<input type="checkbox"/>
		b) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>project based learning</i>	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru menjelaskan materi kepada siswa	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan 1 orang ketua kelompok	<input type="checkbox"/>	
		e) Guru menjelaskan tugas perkelompok	<input type="checkbox"/>	
		f) Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semua terlibat dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		g) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	<input type="checkbox"/>	
		h) Guru melakukan kesepakatan dengan siswa waktu dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		i) Guru memeriksa sejauh mana pembuatan proyek	<input type="checkbox"/>	
		j) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan proyek dan guru menjawab pertanyaan siswa	<input type="checkbox"/>	

		k) Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan	<input type="checkbox"/>	
		l) Dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan menjelaskan proyeknya didepan kelas	<input type="checkbox"/>	
		m) Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain	<input type="checkbox"/>	
		n) Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok	<input type="checkbox"/>	
3	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhdap materi yang telah diajarkan	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri pembelajaran)	<input type="checkbox"/>	
Jumlah Skor			16	
Nilai			73	
Kategori			Baik	

Lampiran 15

Hasil Lembar Obsevasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	aspek yang diamati	pernyataan	keterangan	
			ya	tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru mengarahkan siswa membuka buku dan menginformasikan tentang materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
2	Kegiatan Inti	a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		<input type="checkbox"/>
		b) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>project based learning</i>	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru menjelaskan materi kepada siswa	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan 1 orang ketua kelompok	<input type="checkbox"/>	
		e) Guru menjelaskan tugas perkelompok	<input type="checkbox"/>	
		f) Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semua terlibat dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		g) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	<input type="checkbox"/>	

		h) Guru melakukan kesepakatan dengan siswa waktu dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		i) Guru memeriksa sejauh mana pembuatan proyek	<input type="checkbox"/>	
		j) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan proyek dan guru menjawab pertanyaan siswa	<input type="checkbox"/>	
		k) Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan		<input type="checkbox"/>
		l) Dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan menjelaskan proyeknya didepan kelas		<input type="checkbox"/>
		m) Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain	<input type="checkbox"/>	
		n) Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok	<input type="checkbox"/>	
3	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti		<input type="checkbox"/>
		c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhdap materi yang telah diajarkan	<input type="checkbox"/>	

	d) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri pembelajaran)	<input type="checkbox"/>	
Jumlah Skor		18	
Nilai		82	
Kategori		Sangat Baik	

Lampiran 16

Hasil Lembar Obsevasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	aspek yang diamati	pernyataan	keterangan	
			ya	tidak
1	Kegiatan Pendahuluan	a) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdo'a menurut kepercayaan masing-masing	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memeriksa kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru mengarahkan siswa membuka buku dan menginformasikan tentang materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
2	Kegiatan Inti	a) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>project based learning</i>	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru menjelaskan materi kepada siswa	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok terdiri dari 4-5 siswa dan 1 orang ketua kelompok	<input type="checkbox"/>	
		e) Guru menjelaskan tugas perkelompok	<input type="checkbox"/>	
		f) Guru memberi tahu agar setiap kelompok membagi tugas dan semua terlibat dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		g) Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing	<input type="checkbox"/>	

		h) Guru melakukan kesepakatan dengan siswa waktu dalam pengerjaan proyek	<input type="checkbox"/>	
		i) Guru memeriksa sejauh mana pembuatan proyek	<input type="checkbox"/>	
		j) Guru mengarahkan siswa untuk bertanya jika mengalami kendala dalam pengerjaan proyek dan guru menjawab pertanyaan siswa	<input type="checkbox"/>	
		k) Guru memberi tahu bahwa waktu pengerjaan proyek telah selesai dan menyuruh siswa mengumpulkan hasil proyek yang telah dikerjakan	<input type="checkbox"/>	
		l) Dengan acak guru mengambil satu proyek dan proyek yang terpilih akan menjelaskan proyeknya didepan kelas	<input type="checkbox"/>	
		m) Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil proyek kelompok lain	<input type="checkbox"/>	
		n) Guru menyempurnakan setiap kekurangan yang ada di setiap kelompok	<input type="checkbox"/>	
3	Kegiatan Penutup	a) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	
		b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti	<input type="checkbox"/>	
		c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dirumah untuk mengetahui apakah siswa sudah paham terhadap materi yang telah diajarkan	<input type="checkbox"/>	
		d) Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing (untuk mengakhiri pembelajaran)	<input type="checkbox"/>	

Jumlah Skor	22
Nilai	100
Kategori	Sangat Baik

Lampiran 17**Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I**

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																						SKOR	NILAI	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	Abdul Rahman	√	√	√		√			√		√	√				√		√	√			√	√	12	55	Cukup	
2	Amora	√	√		√				√	√			√		√		√		√	√		√		11	50	Cukup	
3	Andra Daulay		√		√	√		√	√		√	√		√	√	√	√						√	12	55	Cukup	
4	Fitri Ansuri Hrp	√	√		√		√	√			√	√	√			√					√	√	√	√	13	59	Cukup
5	Futri Rahayu		√	√	√			√								√				√	√		√	8	36	Kurang	
6	Hanip Maulana	√			√		√			√			√		√		√	√		√	√	√	√	11	50	Cukup	
7	Juwita Annisah Siregar	√					√	√		√	√	√			√	√	√		√		√			11	50	Cukup	
8	Khadijah Izzatun Nisa	√		√		√			√			√	√		√		√		√		√	√		12	55	Cukup	
9	Lanni Aprilla Hrp		√	√		√			√		√	√		√	√					√	√			10	45	Cukup	
10	Marwah Pasaribu		√	√			√		√	√			√		√				√	√		√		10	45	Cukup	
11	Nadin Lestari	√			√		√	√			√	√			√		√	√		√	√			11	50	Cukup	

12	Nayla Salsabilah Sihombing	√	√	√		√		√	√	√		√		√	√	√			12	55	Cukup	
13	Nazwa Ramadani		√	√	√	√		√	√		√		√		√		√	√	11	50	Cukup	
14	Raisya Hasibuan		√		√		√	√	√	√	√	√	√	√	√		√		13	59	Cukup	
15	Rafa Abdul Rahmad	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√			√	√	√	14	64	Baik	
16	Ridwan Anugrah		√	√	√	√			√		√		√		√	√		√	√	11	50	Cukup
17	Riski Hidayat Nasution			√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√	13	59	Cukup	
18	Rizky Afandi	√			√	√		√	√	√		√	√		√			√		10	45	Cukup
19	Roni Pakpahan	√	√		√	√	√			√			√	√		√	√		√	12	55	Cukup
20	Sakila Azzahra	√	√		√	√	√				√	√		√		√	√	√	11	50	Cukup	
21	Samudra	√			√	√	√	√	√	√			√	√		√		√		11	50	Cukup
TOTAL SKOR																				239		
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																				52		
KATEGORI																				Cukup		

Lampiran 18**Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II**

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																						SKOR	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Abdul Rahman	√	√	√		√		√	√		√	√			√	√	√			√	√	√	14	64	Baik	
2	Amora	√	√						√	√	√	√	√	√		√		√	√		√		13	59	Cukup	
3	Andra Daulay		√		√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√				√	13	59	Cukup	
4	Fitri Ansuri Hrp	√	√		√		√	√			√	√	√	√	√					√	√	√	√	15	68	Baik
5	Futri Rahayu		√	√	√			√	√		√					√				√	√		√	10	45	Cukup
6	Hanip Maulana	√		√	√	√		√		√	√			√		√		√	√		√	√	√	14	64	Baik
7	Juwita Annisah Siregar	√	√				√	√	√	√	√	√			√	√	√		√		√		13	59	Cukup	
8	Khadijah Izzatun Nisa	√		√		√		√			√		√		√			√	√	√		√	√	13	59	Cukup
9	Lanni Aprilla Hrp		√	√		√	√		√	√		√	√		√	√				√	√		12	55	Cukup	
10	Marwah Pasaribu		√	√			√		√	√		√	√		√	√	√		√	√		√	13	59	Cukup	
11	Nadin Lestari	√			√		√	√	√		√	√		√	√		√	√		√	√		14	64	Baik	

12	Nayla Salsabilah Sihombing	√	√		√		√	√			√	√	√		√		√	√	√		√	14	64	Baik	
13	Nazwa Ramadani	√	√	√		√	√	√			√	√		√		√			√		√	13	59	Cukup	
14	Raisya Hasibuan	√	√		√	√			√		√	√	√		√	√		√		√		14	64	Baik	
15	Rafa Abdul Rahmad	√	√	√		√				√	√		√	√	√		√		√	√	√	√	15	68	Baik
16	Ridwan Anugrah		√	√	√		√			√		√	√		√		√	√	√	√	√	14	64	Baik	
17	Riski Hidayat Nasution		√	√		√	√	√	√			√	√	√		√		√		√		14	64	Baik	
18	Rizky Afandi	√		√		√	√			√	√	√	√			√			√	√		12	55	Cukup	
19	Roni Pakpahan	√	√		√	√	√	√	√			√			√	√	√		√	√	√	14	64	Baik	
20	Sakila Azzahra	√	√	√		√		√	√			√	√	√		√		√	√	√	√	14	64	Baik	
21	Samudra	√			√	√		√	√	√			√	√	√	√	√		√			14	64	Baik	
TOTAL SKOR																								282	
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																								61	
KATEGORI																								Baik	

Lampiran 19

Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																				SKOR	NILAI	KETERANGAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				21
1	Abdul Rahman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
2	Amora	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	14	64	Baik
3	Andra Daulay	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	14	64	Baik
4	Fitri Ansuri Hrp	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	17	77	Baik
5	Putri Rahayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	13	59	Cukup
6	Hanip Maulana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	16	73	Baik
7	Juwita Annisah Siregar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	14	64	Baik
8	Khadijah Izzatun Nisa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15	68	Baik
9	Lanni Aprilla Hrp	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	13	59	Cukup
10	Marwah Pasaribu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	15	68	Baik

11	Nadin Lestari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	16	73	Baik
12	Nayla Salsabilah Sihombing	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	82	Sangat Baik
13	Nazwa Ramadani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	64	Baik
14	Raisya Hasibuan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	77	Baik
15	Rafa Abdul Rahmad	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	77	Baik
16	Ridwan Anugrah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	73	Baik
17	Riski Hidayat Nasution	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	77	Baik
18	Rizky Afandi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15	68	Baik
19	Roni Pakpahan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	73	Baik
20	Sakila Azzahra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	64	Baik
21	Samudra	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16	73	Baik
TOTAL SKOR																									325
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																									70
KATEGORI																									Baik

Lampiran 20**Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II**

NO	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																						SKOR	NILAI	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	Abdul Rahman	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	19	86	Sangat Baik	
2	Amora	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√		18	82	Sangat Baik		
3	Andra Daulay	√	√		√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	82	Sangat Baik	
4	Fitri Ansuri Hrp	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√			√	√	√	√	√	√	19	86	Sangat Baik	
5	Futri Rahayu	√	√	√	√	√		√	√		√		√	√	√	√			√	√	√	√	17	77	Baik	
6	Hanip Maulana	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	20	91	Sangat Baik	
7	Juwita Annisah Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	20	91	Sangat Baik	
8	Khadijah Izzatun Nisa	√	√	√		√		√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	18	82	Sangat Baik	
9	Lanni Aprilla Hrp	√	√	√		√	√		√	√	√	√		√	√		√		√	√	√	√	17	77	Baik	
10	Marwah Pasaribu	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√		√	√		√	√	18	82	Sangat Baik	
11	Nadin Lestari	√		√	√		√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	82	Sangat Baik	

12	Nayla Salsabilah Sihombing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	21	95	Sangat Baik
13	Nazwa Ramadani	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
14	Raisya Hasibuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
15	Rafa Abdul Rahmad	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	17	77	Baik
16	Ridwan Anugrah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
17	Riski Hidayat Nasution	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
18	Rizky Afandi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
19	Roni Pakpahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20	91	Sangat Baik
20	Sakila Azzahra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	18	82	Sangat Baik
21	Samudra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	20	91	Sangat Baik
TOTAL SKOR																							388		
NILAI RATA-RATA MOTIVASI																							84		
KATEGORI																							Sangat Baik		

Lampiran 21

DOKUMENTASI



Kegiatan membuka pembelajaran oleh peneliti



Berdo'a sebelum memulai pembelajaran



Peneliti menjelaskan materi pembelajaran dan model pembelajaran *project based learning*



Peneliti membagi kelompok siswa



Peneliti menentukan ketua kelompok



Peneliti menjelaskan tugas setiap kelompok



Kegiatan diskusi oleh siswa dan dibantu oleh peneliti apabila mengalami kendala



Hasil proyek yang dikerjakan oleh siswa



Kegiatan Presentasi kelompok siswa



Peneliti membagikan angket dan lembar observasi pada setiap siswa



Peneliti menjelaskan cara mengisi lembar angket dan lembar observasi siswa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 19 205 00145
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan / 10 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Sabungan Indah, Jalan Tribrata V No. 46

A. Nama Orang Tua

Ayah : Kasmir Simanjuntak

Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu : Lely Hayati Hasibuan

Pekerjaan : Guru

Alamat : Perumahan Sabungan Indah, Jalan Tribrata V No. 46

B. Jenjang Pendidikan

1. SDs Muhammadiyah 2 Padangsidempuan
2. SMP Negeri 2 Padangsidempuan
3. SMK Negeri 3 Padangsidempuan
4. Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B1749Un.28/E.1/PP.00.9/04/2023

12 April 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Syafrilianto, M.Pd** (Pembimbing I)
2. **Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 1920500145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A
NIP 19801224 200604 2001

Ketua Program PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP 1977072620031220001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B 3800/Un.28/E.1/TL.00/07/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

27 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200402 Sabungan Jae
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 1920500145
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200402 PADANGSIDIMPUAN
Jln Ompu Huta Tunjul Sabungan Jae Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru
Email : sdn402@ygmil.com NPSN : 10212469

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Agustina Rangkuti
NIP : 19660804 198604 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Maya Adinda Suryana
NIM : 1920500145
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Unit : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200402 Padangsidempuan pada tanggal 21 s/d 31 Agustus 2023 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "**Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V SD Negeri 200402 Sabungan Jae Kota Padangsidempuan**".

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, Agustus 2023
DINAS PENDIDIKAN
SDN. 200402
PADANGSIDIMPUAN
Dra. Agustina Rangkuti
NIP. 19660804 198604 2 001